

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN ASURANSI
PENDIDIKAN SYARIAH PADA ORANG TUA SISWA TAMAN
KANAK-KANAK**

SKRIPSI



Oleh

IWAN RIDWAN

NIM: 15540041

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN ASURANSI
PENDIDIKAN SYARIAH PADA ORANG TUA SISWA TAMAN
KANAK-KANAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh

IWAN RIDWAN

NIM: 15540041

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN


**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN ASURANSI
PENDIDIKAN SYARIAH PADA ORANG TUA SISWA TAMAN
KANAK-KANAK**

SKRIPSI

Oleh

IWAN RIDWAN
NIM : 15540041

Telah disetujui pada tanggal 26 November 2019
Dosen Pembimbing,


Fani Firmansyah S.E., M.M
NIP. 19770 123 200912 1 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN ASURANSI PENDIDIKAN SYARIAH PADA ORANG TUA SISWA TAMAN KANAK-KANAK

SKRIPSI

Oleh

IWAN RIDWAN
NIM : 15540041

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 13 Desember 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M ✓
NIDT. 19900615 20180201 1 194
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris
Fani Firmansyah S.E., M.M
NIP. 19770 123 200912 1 001
3. Penguji Utama
Dr. H. Siswanto, S.E., M.Si
NIP. 197509060 200604 1 001

Tanda Tangan

: ()

: ()

: ()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,



Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iwan Ridwan
NIM : 15540041
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN ASURANSI PENDIDIKAN SYARIAH PADA ORANG TUA SISWA TAMAN KANAK-KANAK

Adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi *menjadi tanggung jawab saya sendiri.*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 18 Desember 2019

Hormat saya,



Iwan Ridwan

NIM: 15540041

PERSEMBAHAN

Teruntuk istriku tercinta, Wildah
Kupersembahkan ia dan karya ini kepada orang tuaku
Kupersembahkan juga untuk Tanwiriyyah dan ummat karya
ini dan segala pengalamannya.



MOTTO

Luasnya ilmu Allah meliputi seluruh kepintaran manusia



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Asuransi Pendidikan Syariah pada Orang Tua Siswa Taman Kanak-kanak”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Fani Firmansyah, S.E.M., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan masukan, arahan, nasihat, motivasi dan berbagai pengalaman yang berharga.
5. Seluruh dosen penguji proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan.
6. Segenap sivitas akademika Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
7. Seluruh guru di pondok pesantren Tanwiriyyah dan Nurul Qur'an.
7. Kedua orang tua dan mertua tercinta yang tidak pernah henti mencurahkan do'a dan motivasi.

8. Serta istriku tercinta, Wildah Nuroyatala Laussanah yang selalu mencurahkan do'a dan semangat demi kelancaran penulisan tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal Alamin...

Malang, 27 November 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	17
2.2.1 Konsep Pemahaman	17
2.2.2 Asuransi Pendidikan Syariah	23
2.3 Kerangka Konseptual	25
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	29
3.5 Data dan Jenis Data	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Definisi Operasional Variabel	31
3.7 Analisis Data	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitiian	33
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1 Uji Validitas dan Reabilitas	34
4.2.2 Deskripsi Profil Responden	35
4.2.3 Deskripsi Hasil Instrumen Penelitian	38
4.2.4 Hasil Analisis Data	56
4.2.4 Analisis Kategori Tingkat Pemahaman	57
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	61

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.2	Kerangka Konseptual	23
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas	34
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Jejang Pendidikan	37
Tabel 4.6	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Dapat Menanggung Risiko Pendidikan Anak Sesuai Akad Syariah	38
Tabel 4.7	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Menggunakan Prinsip Saling Tolong Menolong	39
Tabel 4.8	Responden mengetahui asuransi pendidikan syariah merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak	40
Tabel 4.9	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Memiliki Premi Yang Terjangkau	41
Tabel 4.10	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Menggunakan System Bagi Hasil Dalam Hal Investasinya.....	42
Tabel 4.11	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Memberikan Solusi Bagi Orang Tua Untuk Menjamin Pendidikan Anak	43
Tabel 4.12	Responden Menyukai Pelayanan Dalam Produk Asuransi Pendidikan Syariah	44
Tabel 4.13	Responden Menyadari Asuransi Pendidikan Syariah Merupakan Kebutuhan Jangka Panjang	45
Tabel 4.14	Responden Menyadari Sosialisasi Mengenai Asuransi Pendidikan Syariah Sangat Penting	46
Tabel 4.15	Responden Menyukai Tindakan Pemerintah Dalam Melindungi Konsumen Asuransi Pendidikan Syariah	47
Tabel 4.16	Responden Menyukai Produk Asuransi Pendidikan Syariah Karena Sesuai Ajaran Islam	48
Tabel 4.17	Responden Menyukai Proteksi Yang Diberikan Dalam Asuransi Pendidikan Syariah	49
Tabel 4.18	Responden Percaya Proses Klaim Asuransi Pendidikan Syariah Sangat Mudah	50
Tabel 4.19	Responden Akan Menggunakan Produk Asuransi Pendidikan Syariah	51
Tabel 4.20	Responden Akan Memilih Asuransi Pendidikan Yang Syariah Dari Pada Yang Konvensional	52
Tabel 4.21	Responden Akan Mempersiapkan Asuransi Pendidikan Syariah Untuk Anaknya	53

Tabel 4.22	Responden Akan Memberikan Informasi Kepada Orang Lain Tentang Asuransi Pendidikan Syariah	54
Tabel 4.23	Responden Akan Merekomendasikan Kepada Orang Lain Untuk Ikut Serta Asuransi Pendidikan Syariah.....	55
Tabel 4.24	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.25	Pengukuran Kategori Pengetahuan	57
Tabel 4.26	Hasil Pengukuran Kategori Pengetahuan.....	57
Tabel 4.27	Pengukuran Kategori Sikap	58
Tabel 4.28	Hasil Pengukuran Kategori Sikap.....	59
Tabel 4.29	Pengukuran Kategori Tindakan	60
Tabel 4.30	Hasil Pengukuran Kategori Tindakan.....	60
Tabel 4.31	Hasil Analisis Kategori Tingkat Pemahaman	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	36
Gambar 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Gambar 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Jejang Pendidikan	38
Gambar 4.4	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Dapat Menanggung Risiko Pendidikan Anak Sesuai Akad Syariah....	39
Gambar 4.5	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Menggunakan Prinsip Saling Tolong Menolong	40
Gambar 4.6	Responden mengetahui asuransi pendidikan syariah merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak	41
Gambar 4.7	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Memiliki Premi Yang Terjangkau	42
Gambar 4.8	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Menggunakan System Bagi Hasil Dalam Hal Investasinya	43
Gambar 4.9	Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Memberikan Solusi Bagi Orang Tua Untuk Menjamin Pendidikan Anak.....	44
Gambar 4.10	Responden Menyukai Pelayanan Dalam Produk Asuransi Pendidikan Syariah	45
Gambar 4.11	Responden Menyadari Asuransi Pendidikan Syariah Merupakan Kebutuhan Jangka Panjang.....	46
Gambar 4.12	Responden Menyadari Sosialisasi Mengenai Asuransi Pendidikan Syariah Sangat Penting	47
Gambar 4.13	Responden Menyukai Tindakan Pemerintah Dalam Melindungi Konsumen Asuransi Pendidikan Syariah.....	48
Gambar 4.14	Responden Menyukai Produk Asuransi Pendidikan Syariah Karena Sesuai Ajaran Islam.....	49
Gambar 4.15	Responden Menyukai Proteksi Yang Diberikan Dalam Asuransi Pendidikan Syariah.....	50
Gambar 4.16	Responden Percaya Proses Klaim Asuransi Pendidikan Syariah Sangat Mudah.....	51
Gambar 4.17	Responden Akan Menggunakan Produk Asuransi Pendidikan Syariah	52
Gambar 4.18	Responden Akan Memilih Asuransi Pendidikan Yang Syariah Dari Pada Yang Konvensional	53
Gambar 4.19	Responden Akan Mempersiapkan Asuransi Pendidikan Syariah Untuk Anaknya.....	54
Gambar 4.20	Responden Akan Memberikan Informasi Kepada Orang Lain Tentang Asuransi Pendidikan Syariah.....	55
Gambar 4.21	Responden Akan Merekomendasikan Kepada Orang Lain Untuk Ikut Serta Asuransi Pendidikan Syariah	56
Gambar 4.22	Hasil Pengukuran Kategori Pengetahuan	58

Gambar 4.23	Hasil Pengukuran Kategori Sikap.....	59
Gambar 4.24	Hasil Pengukuran Kategori Tindakan.....	61
Gambar 4.25	Hasil Analisis Kategori Tingkat Pemahaman.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 Surat Keterangan Tempat Penelitian
- Lampiran 3 Kuisioner Penelitia
- Lampiran 4 Data Jawaban Responden
- Lampiran 5 Data Hasil Analisis
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 7 Biodata Peneliti



ABSTRAK

Iwan Ridwan. 2019, SKRIPSI. Judul: “Analisis Tingkat Pemahaman Asuransi Pendidikan Syariah pada Orang Tua Siswa Taman Kanak-kanak”

Pembimbing : Fani Firmansyah, S.E., M.M.

Kata Kunci : Pemahaman dan Asuransi Pendidikan Syariah

Asuransi pendidikan syariah merupakan salah satu produk dari lembaga asuransi syariah yang masih tergolong baru dan memiliki pangsa pasar yang rendah di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Agar dapat diterima diperlukan pemahaman terlebih dahulu. Maka penelitian ini ingin mengukur tingkat pemahaman target pasar dari asuransi pendidikan syariah dan faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey pada 30 orang responden secara sistematis. Kemudian data dianalisis dan ditampilkan melalui tabel, grafik dan diagram. Untuk mengukur tingkat pemahaman menggunakan variabel kognitif, afektif dan psikomotorik. Kesimpulan ditampilkan berupa kategori tingkat pemahaman rendah, sedang dan tinggi serta faktor yang mempengaruhinya.

Dari hasil olah data dapat disimpulkan bahwa pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa taman kanak-kanak adalah rendah dengan nilai 41,1%. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya sosialisasi. Berdasarkan hasil survey sebanyak 53,3% responden tidak setuju terhadap pentingnya sosialisasi yang berarti belum atau menolak sosialisasi.

ABSTRACT

Iwan Ridwan. 2019, *THESIS*. Title: “*Analysis Level of Understanding of Islamic Education Insurance for parents of kindergarten student*”

Advisor : Fani Firmansyah, S.E., M.M.

Keywords : *Understanding and Islamic Education Insurance*

Islamic education insurance is one of the products of Islamic insurance institutions which is still relatively new and has a low market share in Indonesia, which is predominantly Muslim. To be accepted requires understanding first. So this study wants to measure the level of understanding of the target market of Islamic education insurance and the factors that influence it.

This study uses a quantitative approach with a survey method of 30 respondents systematically. Then the data is analyzed and displayed through tables, graphs and diagrams. To measure the level of understanding using cognitive, affective and psychomotor variables. Conclusions are presented in the form of low, medium and high levels of understanding and the factors that influence them.

From the results of data processing, it can be concluded that the understanding of Islamic education insurance for parents of kindergarten students is low with a value of 41.1%. The factors that influence it are the lack of socialization. Based on the survey results as much as 53.3% of respondents disagreed with the importance of socialization, which means that they have not or refused socialization.

الملخص

إيوان رضوان. 2019، البحث الجامعي. الموضوع: تحليل درجة الفهم عن التأمين على التعليم

الاسلامي في الاولياء طلاب روضة الأطفال

المشرف : فاني فرمنشة, الماجستير

الكلمة الرئيسية : الفهم و التأمين على التعليم الاسلامي

يعد التأمين على التعليم لإسلامي أحد منتجات مؤسسات التأمين الإسلامية التي لا تزال جديدة نسبيًا ولديها حصة سوقية منخفضة في إندونيسيا التي تقطنها أغلبية مسلمة. أن تكون يتطلب مقبولة التفاهم أولاً. لذا تريد هذه الدراسة قياس مستوى فهم السوق المستهدف للتأمين على التعليم الإسلامي والعوامل التي تؤثر عليه.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع طريقة المسح من 30 المجيبين بشكل منهجي. ثم يتم تحليل البيانات وعرضها من خلال الجداول والرسوم البيانية. لقياس مستوى الفهم باستخدام المتغيرات المعرفية والعاطفية والحركية. يتم تقديم الاستنتاجات في شكل مستويات منخفضة ومتوسطة وعالية من الفهم والعوامل التي تؤثر عليها.

من نتائج معالجة البيانات, يمكن استنتاج أن فهم التأمين على التعليم الإسلامي لأولياء أمور طلاب رياض الأطفال منخفض بقيمة تبلغ 41.1%. العوامل التي تؤثر عليه هي عدم التنشئة الاجتماعية. بناءً على نتائج الاستطلاع فقد عارض 53.3% من أفراد العينة أهمية التنشئة الاجتماعية, مما يعني أنهم لم يرفضوا التنشئة الاجتماعية أو يرفضوها.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ini tidak ada hal yang pasti kecuali kematian, walaupun kematian itu juga masih memiliki ketidakpastian terkait waktu dan sebabnya. Risiko-risiko yang tidak pasti ini tentunya memiliki dampak kerugian sebagaimana kematian seseorang akan berdampak pada kelangsungan hidup ahli waris atau keluarganya. Adapun salah satu bentuk mitigasi dari akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi adalah dengan transfer risiko pada perusahaan asuransi syariah yang bertugas menanggung risiko pihak tertanggung. (Soeismo, 1999:54)

Kata risiko sudah menjadi pandangan umum untuk sesuatu yang bersifat negatif karena dapat merugikan orang atau kelompok yang terkena risiko tersebut. Karena itu, sudah tentu setiap orang tidak ingin terkena risiko. Namun setiap saat kita berhadapan dengan risiko itu baik sebagai individu atau kelompok. (Kasidi, 2010:23)

Risiko itu sendiri merupakan suatu kejadian yang mungkin terjadi dan akan menimbulkan kerugian jika kejadian itu terjadi. Banyak orang yang masih belum faham mengenai kemungkinan kejadian ini sehingga salah dalam mengidentifikasi risiko tersebut. Terdapat tiga unsur penting sebagai penanda atau ciri dari risiko:

1. Merupakan suatu kejadian.

2. Kejadian tersebut masih merupakan kemungkinan, sehingga bisa terjadi atau tidak.
3. Jika terjadi akan menimbulkan kerugian.

Tiga hal tersebut merupakan pemahaman dasar untuk dapat mengidentifikasi dengan jelas terhadap risiko.

Ajaran Islam sangat menganjurkan untuk memperhatikan risiko-risiko yang akan terjadi di masa mendatang sebagaimana disampaikan pada QS. Al-Hasyr [59] ayat 18 tentang perintah mempersiapkan hari esok, yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (masa depan). Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam agama Islam penting untuk memperhatikan apa-apa yang sudah dilakukan untuk masa depan baik masa depan di dunia maupun di akhirat kelak karena apa yang akan terjadi di masa depan sesuai dengan apa yang kita persiapkan sekarang. Sebagaimana risiko mungkin terjadi di masa depan, sehingga baik atau buruknya dalam menanggung risiko tersebut tergantung pada apa yang disiapkan sekarang. Kemudian agama Islam juga menganjurkan untuk mempersiapkan masa depan keturunan kita sebagaimana tertuang dalam QS. An-Nisa [4] ayat 9, yang artinya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh karena itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak hanya masa depan diri sendiri yang harus dipersiapkan namun juga masa depan generasi penerus atau keturunan, sehingga generasi penerus atau keturunan kita terjamin kesejahteraannya. Demikian ini merupakan alasan pentingnya memperhatikan risiko yang mungkin terjadi dimasa depan yaitu dengan menjaminkan atau mentransfer risiko kepada asuransi. Baik untuk diri sendiri seperti asuransi jiwa, kesehatan dan jaminan hari tua maupun untuk keturunan seperti asuransi kesehatan dan pendidikan.

Dengan mengamalkan ajaran Islam mengenai mempersiapkan diri dan keturunan untuk menghadapi risiko yang mungkin terjadi dimasa mendatang, dalam hal ini dengan mentransfer atau menjaminkan kepada perusahaan asuransi, perlu juga memilih perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan asuransi syariah, lengkaplah proses pengendalian risiko yang sesuai dengan syariat Islam.

Jasa asuransi syariah di Indonesia saat ini semakin ramai demi menyambut permintaan pasar asuransi syariah di negara dengan mayoritas penduduk muslim ini. Terbukti sampai saat ini anggota Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) sejumlah 45 terdiri dari perusahaan asuransi berbasis syariah dan cabang syariah dari perusahaan asuransi konvensional. (aasi.or.id)

Jumlah perusahaan asuransi di Indonesia pada tahun 2016 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 49 menjadi 55 perusahaan asuransi, unit usaha dan reasuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Pasar asuransi syariah di Indonesia masih sangat besar, sebagaimana market share asuransi syariah dari total industri asuransi di Indonesia masih sebesar 5,79%. Karena itu

perusahaan-perusahaan asuransi konvensional ikut memanfaatkan potensi ini dengan membuka unit usaha syariah untuk merebut pangsa pasar.(aasi.or.id)

Secara umum pasar asuransi di Indonesia baru sedikit yang sudah dimasuki yaitu sekitar 6-7% pada akhir 2018, jumlah ini masih sangat kecil mengingat penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 265 juta jiwa. Karena itu, perusahaan-perusahaan asuransi akan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap asuransi, terkhusus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan guna mendorong ketersediaan akses dan layanan keuangan yang dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Upaya peningkatan pemahaman ini diimplementasikan oleh Dewan Asuransi Indonesia (DAI) dengan mengedukasi generasi milenial khususnya dan masyarakat secara umum mengenai produk-produk asuransi dan manfaat asuransi dalam acara hari asuransi nasional atau *insurance day 2018* yang bertemakan “mari berasuransi”. (ekbis.sindonews.com)

Demikian juga dengan asuransi syariah yang masih terbilang baru di Indonesia, tentunya masih sangat asing ditelinga masyarakat, bisa jadi ketika mendengar nama asuransi syariah masyarakat akan bingung. Seakan industri ini kurang dilirik. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa pangsa pasar asuransi syariah di Indonesia saat ini masih rendah pada tahun 2017 otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar industri asuransi syariah masih pada angka 3,45% saja dari seluruh asuransi wajib dan asuransi sosial. Begitupun dengan jumlah aset asuransi syariah secara nasional masih diangka Rp. 34,3 triliun, sedangkan jumlah aset asuransi konvensional mencapai Rp. 958,06 triliun. Rendahnya porsi asuransi

syariah ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah apalagi memberikan apresiasi terhadap jenis keuangan ini.(m.detik.com)

Melihat fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim dan realita bahwa industri asuransi syariah dengan porsi yang masih sangat kecil menimbulkan pertanyaan, bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah ini. Mengutip penelitian Ario Wariesta dengan judul *pemahaman pengusaha kecil terhadap asuransi syariah*, yang menyimpulkan bahwa "tingkat pemahaman pengusaha kecil di kecamatan Ciputat terhadap asuransi syariah sebanyak 19,33% sangat paham, kemudian 60,67% cukup paham dan sisanya 20% kurang paham." Hal ini menunjukkan bahwa untuk masyarakat dengan kategori pengusaha kecil yang di daerah perkotaan memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap asuransi syariah. Berbeda dengan hasil penelitian Ikromullah Ramadhan tahun 2015 dengan judul *pemahaman masyarakat pedesaan terhadap asuransi syariah* yang menyimpulkan bahwa "pemahaman masyarakat pedesaan (studi dan analisis pada masyarakat desa Dukupuntang) terhadap asuransi syariah masih rendah."

Dari kedua penelitian di atas menunjukkan perbedaan tingkat pemahaman terhadap asuransi syariah pada masyarakat yang berada di perkotaan dan masyarakat yang berada di pedesaan, walaupun penelitian yang pertama menambahkan kategori masyarakat yang lebih spesifik yaitu pengusaha kecil. Selanjutnya terdapat penelitian dengan obyek yang sangat berkaitan yaitu antara asuransi syariah dengan masyarakat muslim. Diteliti oleh Mirwanee dkk, tahun 2018 dengan judul *society's understanding of family takaful: a study in southern*

Thailand yang menyimpulkan bahwa "pemahaman terhadap takaful keluarga (asuransi syariah) pada komunitas muslim di Thailand selatan adalah rendah." Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan penelitian terkait pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah.

Produk asuransi syariah bisa dikatakan masih sedikit jika dibandingkan dengan asuransi konvensional, karena asuransi syariah itu sendiri muncul lebih akhir daripada asuransi konvensional. Salah satu produk asuransi syariah adalah asuransi pendidikan yang bertujuan menjamin pendidikan bagi anak mulai dari taman kanak-kanak (TK) sampai ke perguruan tinggi beserta jaminan terhadap risiko yang mungkin terjadi seperti kematian dan cacat tetap yang menyebabkan terganggunya pendidikan anak. (takaful.co.id)

TK atau taman kanak-kanak merupakan sekolah pertama untuk anak-anak sebelum menginjak sekolah formal tingkat dasar atau sekolah dasar (SD). Seperti halnya sekolah tingkat atas TK juga terdapat sekolah umum dan yang berbasis Islami. Adapun yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah TK yang berbasis Islami. Berdasar pada data referensi departemen pendidikan, terdapat TK yang berbasis Islami dengan akreditasi A (Amat Baik). Dengan demikian obyek penelitian ini difokuskan pada sekolah TK yang berbasis Islami dengan predikat A.

TK yang berbasis Islam ini menjadi target pasar utama untuk produk asuransi pendidikan syariah dikarenakan tujuan dari asuransi pendidikan syariah yang terkhusus untuk pendidikan anak. Dapat diperkirakan bahwa orang tua yang

memasukan anak nya untuk sekolah di TK berbasis Islam ini merupakan pemeluk agama Islam. (refrensi.data.kemendikbud.go.id)

Begitu juga dengan perusahaan asuransi syariah yang ada di kota Malang atau membuka kantor cabangnya, baik yang berbasis syariah atau unit dari asuransi konvensional tidak kurang dari 7 perusahaan yang sama-sama membuka produk asuransi pendidikan syariah, diantaranya adalah Takaful Keluarga dan Prudential syariah.

Asuransi pendidikan syariah juga tidak terlepas dari permasalahan asuransi syariah yang sudah dipaparkan di atas, terutama pemahaman masyarakat. Dalam hal ini peneliti mengutip penelitian sutomo, tahun 2015 yang berjudul *persepsi dan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah orang tua peserta didik madrasah aliyah* dengan hasil penelitian bahwa tingkat persepsi orang tua peserta didik madrasah aliyah 19 Jakarta terhadap asuransi dana pendidikan syariah adalah baik dan tingkat kesadaran orang tua peserta didik berasuransi dana pendidikan syariah juga tinggi. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutomo ini yang menjadi responden adalah peserta asuransi yang sudah lama bergabung, yaitu mulai anak nya usia 5 tahun-an sampai ketika penelitian dilakukan usia anak peserta asuransi ini sudah 14 tahun-an, sehingga penelitian ini menjawab pertanyaan yang tidak perlu ditanyakan.

Peneliti melihat bahwa potensi pasar asuransi pendidikan syariah ini masih sangat besar berdasarkan pada *market share* asuransi syariah yang sudah diuraikan di atas. Kemudian berdasarkan keterangan mengenai asuransi

pendidikan syariah yang bertujuan menanggung pendidikan anak dari mulai TK sampai perguruan tinggi, secara otomatis target pasarnya adalah orang tua peserta didik TK atau usia dibawahnya. Selanjutnya pentingnya asuransi pendidikan syariah ini menjadi landasan pentingnya orang tua siswa untuk memahami asuransi pendidikan syariah. Adapun penelitian ini menjadi penting untuk mengukur seberapa besar pemahaman tersebut saat ini.

Uraian mengenai latar belakang masalah asuransi syariah di atas, terutama terkait kemungkinan terjadinya risiko yang harus dipersiapkan sejak dini penanganannya yang berkenaan langsung dengan pemahaman masyarakat terhadap asuransi pendidikan syariah, membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Pemahaman Asuransi Pendidikan Syariah pada Orang Tua Siswa Taman Kanak-kanak.**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan topik yang akan diteliti, peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi acuan penelitian, yakni:

- a. Berapa besar tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa taman kanak-kanak?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa taman kanak-kanak?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa taman kanak-kanak.
- b. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa taman kanak-kanak.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan wawasan, pemikiran, informasi dan ilmu pengetahuan mengenai pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa taman kanak-kanak. Dan diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkhusus tentang pemahaman asuransi syariah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penelliti

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan mengamalkannya dengan baik.

b. Bagi pelaku industri asuransi

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan edukasi bagi pelaku industri asuransi syariah dalam memperhatikan respon pasar guna penetrasi pasar yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sutomo (2015) dengan judul persepsi dan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah orang tua siswa madrasah aliyah. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan teknik analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purosive sampling* dengan jumlah sampel 30 orang tua siswa MAN 19 Jakarta yang menjadi nasabah asuransi pendidikan syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa "tingkat persepsi orang tua siswa MAN 19 Jakarta terhadap asuransi pendidikan syariah adalah baik dan tingkat kesadaran orang tua siswa berasuransi dana pendidikan juga tinggi." Kemudian persepsi orang tua siswa tentang asuransi dana pendidikan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ario Wariesta (2017) dengan judul pemahaman pengusaha kecil terhadap asuransi syariah (studi kasus pada para pengusaha kecil di kecamatan Ciputat kota Tangerang selatan). Pengambilan sampel menggunakan metode *systematic sampling*, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 49 orang pengusaha kecil di kecamatan Ciputat kota Tangerang selatan. Teknik analisis kuantitatif yang digunakan adalah teknik deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa "tingkat pemahaman pengusaha kecil di kecamatan Ciputat kota Tangerang selatan

terhadap asuransi syariah sebanyak 19,33 % sangat paham, 60,67 % cukup paham dan 20 % kurang paham." Kemudian terdapat beberapa faktor yang menghambat pemahaman tersebut yaitu faktor sosialisasi yang rendah, sedangkan faktor pendukungnya adalah pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikromullah Ramadhan (2015) yang berjudul pemahaman masyarakat pedesaan terhadap asuransi syariah (studi dan analisis pada desa Dukupuntang kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan empiris melalui survai. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemaparan dengan diagram dan grafik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *systematic random sampling* atau sistem acak secara sistematis dengan jumlah sampel 60 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat pedesaan terhadap asuransi syariah masih rendah. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman tersebut adalah faktor sosialisasi yang rendah dan terbatasnya akses informasi mengenai asuransi, sedangkan faktor pendukungnya adalah pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mirwanee, Asmak dan Azizi (2018) yang berjudul *society's understanding of family takaful: a study in southern Thailand*. Penelitian ini menggunakan metode survai menggunakan teknik pengambilan sampel *convenience sampling method* dengan jumlah sampel 400 responden dari komunitas muslim di Wilayah Muang, provinsi Narathiwat, Thailand Selatan. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan bantuan *software SPSS*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman takaful keluarga

(asuransi syariah) di kalangan umat Islam di Thailand selatan rendah. Kemudian terdapat dua kelompok dengan pemahaman yang berbeda yaitu kelompok yang sudah menjadi nasabah takaful keluarga memiliki pemahaman yang tinggi sedangkan yang tidak menjadi nasabah memiliki tingkat pemahaman yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamed Sherif dan Sadia Ahmed (2016) yang berjudul *family takaful in developing countries: the case of middle east and north Africa (MENA)*, menggunakan metode *multivariate analysis, bootstrapping and generalised method of moments (GMM)*. Menggunakan sampel dari 50 negara dari anggota MENA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun takaful dalam masa pertumbuhannya, wilayah MENA telah menunjukkan potensi yang besar dengan ilustrasi kontribusi yang tinggi dibandingkan daerah lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuart Ismanto (2018) yang berjudul *understanding on and need for syaria insurance: a case study in Pekalongan, Central Java, Indonesia* menggunakan metode deskriptif-kualitatif analisis diambil dengan kuisisioner dan wawancara. Adapun kuisisioner menggunakan teknik *random sampling* pada 136 sampel. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah memahami asuransi syariah serta sadar akan pentingnya asuransi syariah. Responden mengasosiasikan asuransi dengan investasi, keamanan finansial, kesehatan, pendidikan, stabilitas keuangan dan meminimalkan risiko. Namun, mereka belum memahami secara menyeluruh terhadap asuransi dan konsekuensinya sehingga menyebabkan mereka terkadang memiliki persepsi negatif terhadap asuransi.

Penelitian yang dilakukan oleh Syed Ahmad Salman, Hafiz Majdi Ab.Rashid dan Rusni Hasan (2017) dengan judul *awarness and knowledge of insurance and takaful in India: a survai on Indian insurance policy holders* menggunakan metode *snow ball sampling* dengan instrumen kuisioner pada 909 responden, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran dan pengetahuan tentang asuransi syariah di India sangat rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Jaenal Effendi (2018) dengan judul *Islamic insurance: a potential niche market of Indonesia* menggunakan metode *analytical hierarcy process (AHP) method*, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kluster dominan masalah internal yang harus diselesaikan adalah kurangnya sosialisasi dan kurangnya pemahaman pelanggan tentang asuransi syariah.

Berikut ini adalah rincian review penelitian yang sudah ada dan dilakukan dan perbedaannya dengan penelitian ini dalam bentuk tabel:

Tabel 2.1.

Hasil-hasil penelitian terdahulu

NO	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Sutomo (2015) dengan judul persepsi dan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah orang tua	Survai korelasional, analisis deskriptif, <i>purposive sampling</i>	Persepsi orang tua siswa MAN 19 Jakarta terhadap asuransi pendidikan syariah adalah baik dan tingkat kesadaran orang tua	Variabel dan objek penelitian yang digunakan peneliti adalah tingkat pemahaman dan orang tua

	siswa madrasah aliyah		siswa berasuransi dana pendidikan syariah juga tinggi.	siswa TK tanpa korelasional.
2	Ario Wariesta (2017) dengan judul pemahaman pengusaha kecil terhadap asuransi syariah (studi kasus pada para pengusaha kecil di kecamatan Ciputat kota Tangerang selatan)	Kuantitatif deskriptif, <i>systematic sampling</i> .	19,33 % sangat paham, 60,67 % cukup paham dan 20 % kurang paham. Faktor yang menghambat yaitu sosialisasi yang rendah, sedangkan faktor pendukungnya adalah pendidikan.	Peneliti menggunakan variabel dan objek yang berbeda yaitu variabel asuransi pendidikan syariah dan objek orang tua siswa TK.
3	Ikromullah Ramadhan (2015) yang berjudul pemahaman masyarakat pedesaan terhadap asuransi syariah (studi dan analisis pada desa Dukupuntang kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon)	Kuantitatif, empiris, survai	Pemahaman masyarakat pedesaan terhadap asuransi syariah masih rendah. Faktor penyebab kurangnya pemahaman tersebut adalah sosialisasi yang rendah dan terbatasnya akses informasi mengenai asuransi, sedangkan faktor pendukungnya adalah pendidikan.	Variabel dan objek yang digunakan peneliti adalah asuransi pendidikan syariah dan masyarakat perkotaan.

4	Mirwane, Asmak dan Azizi (2018) yang berjudul <i>society's understanding of family takaful: a study in southern Thailand</i> .	Survai, <i>convenience sampling method</i> , analisis deskriptif	Pemahaman takaful keluarga (asuransi syariah) di kalangan umat Islam di Thailand selatan rendah.	Variabel yang digunakan peneliti adalah asuransi pendidikan syariah dan objek yang lebih spesifik.
5	Mohamed Sherif dan Sadia Ahmed (2016) yang berjudul <i>family takaful in developing countries: the case of midle east and north Africa (MENA)</i>	<i>multivariate analysis, bootstrapping and generalised method of moments (GMM)</i>	Wilayah MENA telah menunjukkan potensi yang besar dengan ilustrasi kontribusi yang tinggi dibandingkan daerah lain.	Fokus penelitian, variabel dan objek penelitian yang digunakan peneliti berbeda dengan penelitian ini.
6	Kuat Ismanto (2018) <i>Understanding on and need for syaria insurance: a case study in Pekalongan, Central Java, Indonesia</i>	Deskriptif-kualitatif analisis	Mayoritas responden sudah memahami asuransi syariah serta sadar akan pentingnya asuransi syariah. Responden mengasosiasikan asuransi dengan investasi, keamanan finansial, kesehatan, pendidikan, stabilitas keuangan	Fokus penelitian, variabel dan objek penelitian yang digunakan peneliti berbeda dengan penelitian ini.

			dan meminimalkan risiko. Namun, mereka belum memahami secara menyeluruh terhadap asuransi dan konsekuensinya, sehingga menyebabkan mereka terkadang memiliki persepsi negatif terhadap asuransi	
7	Syed Ahmad Salman, Hafiz Majdi Ab.Rashid dan Rusni Hasan (2017) <i>Awarness and knowledge of insurance and takaful in India: a survai on Indian insurance policy holders</i>	<i>Snow ball sampling</i>	Kesadaran dan pengetahuan tentang asuransi syariah di India sangat rendah	Fokus penelitian, variabel dan objek penelitian yang digunakan penelilti berbeda dengan penelitian ini.
8	Jaenal Effendi (2018) <i>Islamic insurance: a potential niche market of Indonesia</i>	<i>Analytical hierarcy process (AHP) method</i>	Dominan masalah internal yang harus diselesaikan adalah kurangnya sosialisasi dan kurangnya	Fokus penelitian, variabel dan objek penelitian yang digunakan penelilti

			pemahaman pelanggan tentang asuransi syariah.	berbeda dengan penelitian ini.
--	--	--	---	-----------------------------------

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

2.2.Kajian Teoritis

2.2.1. Konsep pemahaman

a. Definisi pemahaman

Makna pemahaman bisa dijelaskan secara etimologi dan terminologi, secara etimologi pemahaman berasal dari kata paham sebagaimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pengertian, pendapat, pikiran, aliran, pandangan dan mengerti benar. Sedangkan pemahaman itu sendiri dalam KBBI diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Sedangkan secara terminologi, pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan dan menerjemahkan atau menyatakan sesuatu sesuai caranya sendiri tentang pengetahuan yang telah diterimanya.

Menurut Purwanto (2009:65), pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* atau responden mampu memahami arti arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini responden tidak hanya paham secara verbalistis, melainkan memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Adapun menurut Benyamin, Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk

mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.
(Sudjiono, 2011:50)

Definisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman bukan sekedar mengetahui secara abstrak, namun juga dapat mengetahui secara konkret atau pengetahuan dengan tindakan seperti menerjemahkan dan membuat pernyataan.

Adapun Pemahaman dapat dijelaskan dengan 3 cara, yaitu:

a. Menerjemahkan (*Translation*), maksudnya bukan hanya pengalihan bahasa dari suatu bahasa kedalam bahasa lainnya, tetapi juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik yang dapat mempermudah orang lain mempelajarinya. Misalnya pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata kedalam gambar grafik atau tabel.

b. Menginterpretasi (*Interpretation*), kemampuan ini lebih dari menerjemahkan yaitu kemampuan mengenal dan memahami ide utama dalam komunikasi.

c. Mengekstrapolasi (*Extrapolation*), hal ini menuntut kemampuan yang lebih tinggi dari sekedar menerjemahkan dan menginterpretasikan.

Suharsimi berpendapat bahwa pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang dalam mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, memberi contoh,

menuliskan kembali dan memperkirakan. Seperti halnya siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.

Kemudian Usman dalam Purwanto (2009:70) melibatkan pemahaman sebagai bagian dari domain pengetahuan hasil belajar, yaitu dikelompokkan kedalam 3 aspek: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dengan demikian peneliti mengambil pengelompokan pemahaman tersebut menjadi indikator penelitian untuk variabel pemahaman. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kognitif (*al-Nahiyah al-Fikriyah* = الناحية الفكرية)

Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan mental (otak). Bloom mengatakan bahwa segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam penelitian ini peneliti mengukur aspek kognitif dengan pengertian dan prinsip dari produk asuransi pendidikan syariah.

2. Afektif (*al-Nahiyah al-Mauqifiyyah* = الناحية الموقفية)

Aspek afektif ini berkaitan dengan sikap dan nilai. Aspek ini dapat meramalkan perubahan sikap seseorang jika seseorang itu sudah menguasai aspek kognitif. ciri-ciri hasil belajar afektif ini akan tampak dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatian, kedisiplinan, motivasi dan penghargaan terhadap penyampai

informasi. Dalam penelitian ini peneliti mengukur aspek afektif dengan keyakinan dan prinsip produk asuransi pendidikan syariah, kemudian faktor dari keyakinan tersebut.

3. Psikomotorik (*al-Nahiyah al-Harokah* = الناحية الحركية)

Aspek psikomotor merupakan aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Simpson (1956 dalam Purwanto 2009: 70) bahwa hasil belajar psikomotor ini terlihat dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak seseorang. Aspek ini merupakan kelanjutan dari aspek kognitif dan afektif. Dalam penelitian ini peneliti mengukur aspek psikomotorik dengan keputusan, keyakinan dan penyampaian.

b. Macam-macam pemahaman

Pemahaman yang termasuk kedalam aspek kognitif dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Pemahaman lebih tinggi dari pada pengetahuan.
2. Pemahaman bukan sekedar mengingat fakta, melainkan lebih berkenaan dengan menjelaskan makna atau konsep.
3. Pemahaman menerjemahkan merupakan kemampuan menjelaskan suatu makna yang terkandung dalam sesuatu.
4. Pemahaman menafsirkan.

5. Pemahaman ekstrapolasi yaitu mampu melihat dibalik yang tersirat atau tersurat.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman terbagi kedalam faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal terdiri dari intelegensi, orang yang berfikir intelektual, cepat atau tidak nya dan terpecah atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Dengan demikian, intelegensi dapat menjadi ukuran seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas, dan pandai atau dungu. Berfikir juga dipengaruhi oleh faktor alam dan masyarakat serta variabel-variabel yang dimanipulasi. Seseorang berfikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang dikehendaknya.

2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang timbul dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian juga berpengaruh terhadap pemahaman. Jika penyampaiannya baik maka pemahaman yang timbul juga baik begitu juga sebaliknya, jika orang yang menyampaikan tidak baik dalam penyampaiannya maka pemahaman yang timbul juga buruk.

Dalam agama Islam, penjelasan mengenai pemahaman sangat penting terutama menyangkut kebaikan. Sehingga dijelaskan dalam hadist Nabi SAW:

من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين

Artinya: "Barang siapa dikehendaki kebaikan oleh Allah maka ia akan diberikan pemahaman dalam agama" (Hadist)

Makna dari hadist di atas bahwa setiap orang yang paham dalam beragama maka perilakunya akan baik, untuk itu maksud pemahaman disini sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa paham lebih dari sekedar tahu, yakni mulai mengetahui sampai mampu mengambil tindakan.

Dalam Al-Qur'an, pemahaman dijelaskan dengan kalimat *yafqohun* (يفقهون) yang berarti memahami. Sebagaimana dalam surat al-An'am [3] ayat 65, yang artinya:

“Katakanlah (Muhammad), ‘Dialah yang berkuasa mengirimkan azab kepadamu, dari atas atau dari bawah kakimu atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebagian kamu keganasan sebagian yang lain.’ perhatikanlah, bagaimana Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kekuasaan kami) agar mereka memahami(Nya).”

Relevansi ayat di atas dengan penelitian ini adalah pada akhir ayat, Allah berulang-ulang menjelaskan tanda-tanda kebesaran-Nya agar manusia memahami, sebagaimana dikatakan oleh Imam Ibnu Katsir dalam tafsirnya mengenai makna *yafqohun* yang berarti *yafhamun* atau memahami. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tidak serta merta didapat pada pandangan pertama atau penyampaian pertama suatu informasi. Begitupun dengan pemahaman produk asuransi pendidikan syariah, masyarakat tidak akan langsung memahami dalam kali pertama mendapat informasi mengenai produk tersebut.

Dari kedua ayat al-Qur'an dan Hadist di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman itu penting dan mengandung kebaikan sehingga Allah SWT.

Menjelaskan berulang kali untuk tujuan memahamkan. Kemudian asuransi pendidikan syariah juga merupakan hal yang baik dalam agama Islam, jadi memahami asuransi pendidikan syariah merupakan kebaikan.

2.2.2. Asuransi pendidikan syariah

Asuransi pendidikan syariah adalah sebuah produk dari perusahaan asuransi syariah. Hampir semua perusahaan asuransi syariah memiliki produk ini walaupun dengan nama yang berbeda-beda sesuai ciri khas perusahaannya masing-masing. Misalnya di PT. Takaful Keluarga produk ini bernama fulnadi (takaful dana pendidikan), di PT. Bumi Putera produk ini bernama mitra cerdas dan lain sebagainya.

Asuransi pendidikan syariah mengacu pada ketentuan umum asuransi syariah yang ditetapkan oleh DSN MUI pada Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 yaitu memiliki prinsip saling tolong menolong antar peserta asuransi serta tidak ada *riba*, *gharar* dan *maisir* didalamnya. Kontribusi atau yang lebih umum dikenal dengan sebutan premi yang dibayarkan peserta pada asuransi pendidikan syariah akan dialokasikan sesuai porsinya seperti untuk *tabarru'*, tabungan atau investasi serta biaya akuisisi. Adapun cara kerja produk ini sebagaimana produk asuransi lainnya yaitu menanggung risiko yang terjadi pada pihak tertanggung dalam hal ini berkaitan dengan biaya pendidikan. Misalnya tertanggung tidak bisa melanjutkan pendidikan terkendala biaya dikarenakan orang tua yang menjadi peserta asuransi mengalami musibah kematian atau cacat, jika tidak terjadi risiko tertanggung mendapat biaya

pendidikan setiap tahun dan awal masuk jenjang pendidikan sampai selesai tingkat perguruan tinggi. Hal ini yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi melalui produk asuransi pendidikan syariah sebagai penjamin kelangsungan pendidikan anak.

Adapun otoritas jasa keuangan (OJK) sebagai lembaga pemerintah yang mengawasi industri keuangan di Indonesia turut serta melindungi masyarakat dari penyimpangan Industri keuangan yang mungkin terjadi salah satunya dengan mengawasi perusahaan asuransi syariah ini. Selain itu, berbagai peraturan seperti undang-undang dan lain sebagainya telah dibuat oleh pemerintah agar industri perasuransian berjalan dengan semestinya, didalamnya termasuk asuransi pendidikan syariah ini.

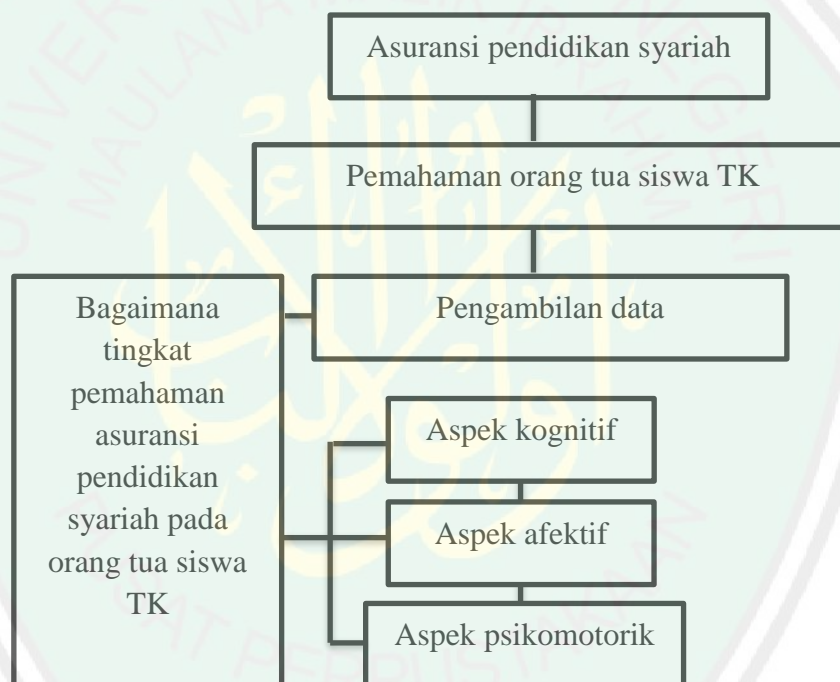
Di sisi, lain agama Islam mengatur perasuransian dalam tatanan *muamalah* dengan berbagai ketentuan dan larangan, sehingga berkaitan dengan dosa dan pahala yang akan didapati di akhirat kelak. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam tentu selai mengikuti aturan hukum yang berlaku di negara juga mengikuti syariat Islam sebagai bekal dikehidupan selanjutnya. Misalnya dalam syariat Islam dilarang *riba* secara tegas sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Maka penganut agama Islam sudah semestinya memilih transaksi-transaksi yang tidak mengandung *riba*.

Asuransi pendidikan syariah sebagai produk dengan prinsip syariah tentu harus mengikuti ketentuan yang berlaku pada hukum positif negara

Indonesia juga ketentuan syariah Islam. Dalam pelaksanaannya lembaga asuransi syariah diawasi oleh otoritas jasa keuangan terkait penerapan hukum positif negara Indonesia dan dewan pengawas syariah terkait penerapan syariah Islam.

2.3. Kerangka Konseptual

Table 2.2.
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Konsep penelitian ini adalah mengukur tingkat pemahaman sebuah produk asuransi syariah yaitu, asuransi pendidikan syariah. Adapun yang akan diteliti atau sebagai responden adalah orang tua siswa taman kanak-kanak yang merupakan target pasar dari produk asuransi pendidikan syariah ini. Kemudian responden diminta keterangan atau diambil datanya dengan menggunakan kuisisioner

penelitian. Isi dari kuisioner tersebut adalah kumpulan pertanyaan seputar asuransi pendidikan syariah dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman responden. Adapun variabel pemahaman yang digunakan peneliti adalah aspek kognitif atau pengetahuan, aspek apektif atau sikap dan aspek psikomotorik atau tindakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survai. Metode ini memiliki tujuan untuk melihat keadaan yang menjadi subjek penelitian sesuai realita, dengan melihat data dan informasi yang didapat dari sampel tanpa memberikan perlakuan khusus. (Rully & Poppy, 2014:53). Dengan demikian, pada metode ini biasanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Lowokwaru, kota Malang, provinsi Jawa Timur. Pengambilan lokasi penelitian di Kota Malang karena merupakan perkotaan dengan rata-rata responden yang dituju beragama Islam, yakni orang tua siswa TK Islam Al-Fadholi.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang juga disebut universe merupakan jumlah semua unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Terdapat 2 jenis populasi, yakni populasi sampling dan populasi sasaran. Seperti contoh, jika dilakukan penelitian terhadap karyawan suatu perusahaan sebagai sampel, sedangkan spesifikasi

penelitiannya adalah karyawan yang sudah menikah, maka seluruh karyawan dalam wilayah penelitian tersebut adalah populasi sampling, sedangkan seluruh karyawan yang sudah menikah dalam penelitian tersebut adalah populasi sasaran. (Singarimbun,dkk, 1989:152). Adapun penelitian ini mengambil populasi orang tua siswa sekolah TK Al-Fadholi kecamatan Lowokwaru kota Malang.

2. Sampel

Sampel merupakan kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, sehingga sifat dan karakteristik populasi juga terdapat pada sampel. Adapun menurut Ferguso (1976), sampel merupakan beberapa bagian kecil atau cuplikan yang diambil dari populasi. (Sedarmayanti & Syarifudin, 2002:124).

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Nomogram Harry King* (Sugiyono, 2009:128). Yaitu dengan cara menarik garis lurus pada garis bagian kanan yang merupakan patokan besarnya populasi melalui garis bagian tengah yang merupakan ukuran tingkat kesalahan yang dikehendaki sampai pada garis bagian kiri yang merupakan hasil prosentase jumlah sampel atas populasi. Setelah diketahui prosentasenya kemudian dikalikan dengan jumlah populasi dan dilakukan pembulatan jika perlu. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 100 orang tua siswa TK Al-Fadholi dengan tingkat kesalahan 10% atau tingkat kepercayaan 90%

sehingga mendapat besaran sampel 30%, maka dihitung $30\% \times 100 = 30$ orang tua siswa TK.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil teknik *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pada tujuan tertentu dengan memperhatikan ciri-ciri dan karakteristik populasi. Teknik ini digunakan karena peneliti menginginkan sampel adalah orang tua siswa TK yang belum menjadi peserta asuransi pendidikan syariah. (Arikunto, 1996:184)

3.5. Data dan Jenis Data

Data merupakan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. (Sedarmayanti & Syarifudin, 2002:72). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis data yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari pihak pertama, baik melalui angket, wawancara, jajak pendapat dan lain sebagainya. Peneliti mengambil data sekunder dengan menggunakan kuisisioner atau angket kepada objek penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari pihak kedua, biasanya diambil melalui badan atau instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data. Peneliti mengambil data sekunder dari instansi yang

berhubungan dengan topik penelitian, dalam hal ini yakni OJK, AAJI dan AASI yang menerbitkan secara resmi data perasuransian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang didapat dari responden. Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu:

a. Kuisisioner

Kuisisioner disebarakan secara langsung kepada responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan variabel dan indikator penelitian agar memperoleh informasi yang sesuai dengan topik penelitian dan keadaan responden yang sebenarnya. Responden dalam penelitian ini yaitu para orang tua siswa TK yang ada di kecamatan Lowokwaru kota Malang. Instrumen penelitian berupa kuisisioner ini dibuat peneliti sesuai dengan variabel dan indikator penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, dokumen pribadi seperti catatan atau karangan seseorang baik berupa buku harian, otobiografi atau surat pribadi. Adapun dokumen resmi terdiri dari dokumen internal seperti memo dan aturan suatu lembaga, sedangkan dokumen eksternal berupa bahan informasi dari lembaga sosial, majalah, buletin,

pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa. (Sedarmayanti & Syarifudin, 2002:87)

Penelitian ini mengumpulkan data berupa dokumen resmi eksternal yang diperoleh dari publisitas data oleh lembaga-lembaga terkait seperti OJK dan berita-berita terkait topik yang diteliti yang disiarkan di media massa.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah klasifikasi atas pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai pemahamannya terhadap asuransi pendidikan syariah. Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah aspek kognitif (pengetahuan), aspek apektif (sikap) dan aspek psikomotorik (tindakan) orang tua siswa TK mengenai asuransi pendidikan syariah.

Tabel 3.1.

Definisi Operasional Variabel

No	Sub variabel	Indikator operasional
1	Pengetahuan (Kognitif)	a. Pengertian b. Prinsip c. Produk
	Sikap (Apektif)	a. Keyakinan b. Faktor c. Prinsip d. Produk
	Tindakan (Psikomotorik)	a. Keputusan b. Keyakinan c. Menyampaikan

Sumber: Usman dalam Purwanto (2009:70)

3.8. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah dan menafsirkan data. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. (Singarimbun & Sofyan, 2012:250). Adapun penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu mengukur sejauh mana orang tua siswa TK di kecamatan Lowokwaru kota Malang sebagai responden dapat memahami asuransi pendidikan syariah. Kemudian dilakukan analisis deskriptif pada data yang telah diuji validitas dan reabilitas dari data yang diperoleh melalui kuisioner kuantitatif sesuai dengan variabel penelitian.

Analisis deskriptif merupakan metode yang membantu pengambilan keputusan dari kelompok yang diteliti saja dengan cara meringkas dan menggambarkan isi yang penting dari suatu data. Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti berusaha menghasilkan data yang singkat dan jelas agar menjadi informasi yang mudah dibaca. Adapun penyajiannya baik dalam bentuk tabel, grafik, nilai pemusatan maupun nilai penyebaran. Kemudian dilakukan uji normalitas dan dilanjutkan dengan menganalisis kategori tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa TK.

Pembagian kategori tersebut berdasarkan pada data yang terdistribusi dengan normal dan data yang tidak terdistribusi dengan normal, kemudian terdapat 3 kategori data yaitu baik, sedang dan kurang baik. Dengan demikian, besarnya tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa TK dapat terlihat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sekolah yang bernama TK Al-Fadholi ini merupakan sekolah nonformal untuk anak-anak sebagai persiapan memasuki tingkat dasar (SD). Sekolah ini beralamat di Jl. Mertojoyo Blok S No 9, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65144, Telepon 0341 5073566. Adapun visi dari sekolah ini yaitu : Terwujudnya manusia yang sehat, cerdas, berbudi pekerti, beriman dan bertaqwa. Dengan misi yang akan dilaksanakannya adalah:

1. Membina manusia yang beriman dan bertaqwa melalui ajaran agama Islam
2. Menerapkan pembelajaran agama berlandaskan paham ahli sunnah wal jama'ah
3. Meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui pembelajaran berbasis sentra
4. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui pendidikan dan olahraga kesehatan
5. Meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak melalui pembelajaran keterampilan kreatif dan inovatif.

Sekolah TK Al-Fadholi juga mempunyai Tujuan dalam rangka mentrasformasikan cita-cita sekolah terhadap lulusannya, yaitu:

1. Terwujudnya siswa yang sehat, cerdas dan berakhlakul karimah

2. Terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan inovatif
3. Terwujudnya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar sesuai dengan visi dan misi.

TK Al-Fadholi ini merupakan TK yang berbasis Islami dan telah penilaian dari pemerintah melalui akreditasi dengan nilai A (Amat Baik). Jumlah siswa TK sebanyak 100 orang terdiri dari kelas 0 besar dan 0 kecil dengan guru yang mengasuh sebanyak 14 orang. Adapun yang menjadi responden adalah orang tua siswa melalui perantara sekolah.

4.2. Hasil penelitian

4.2.1. Uji Validitas dan Reabilitas

4.2.1.1. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas pada kuisioner menggunakan media spss.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R table	Pernyataan	R hitung	R tabel
Item 1	0.5960	0.3061	Item 10	0.4180	0.3061
Item 2	0.5960	0.3061	Item 11	0.6150	0.3061
Item 3	0.5670	0.3061	Item 12	0.6050	0.3061
Item 4	0.4010	0.3061	Item 13	0.8180	0.3061
Item 5	0.3910	0.3061	Item 14	0.9180	0.3061
Item 6	0.5130	0.3061	Item 15	0.8580	0.3061
Item 7	0.6480	0.3061	Item 16	0.9580	0.3061
Item 8	0.5043	0.3061	Item 17	0.9040	0.3061
Item 9	0.7410	0.3061	Item 18	0.9040	0.3061

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Pada hasil uji validitas diatas terdapat 18 item pernyataan berkorelasi valid karena r hitung lebih besar dari r tabel, yang mana $N=30$ maka r tabel yang digunakan adalah 0,3061 dengan signifikansi 0,05.

4.2.1.2.Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada kuisiner dengan menggunakan media spss.

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	18

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan sampel 18 item kuisiner diperoleh hasil 0,948. Hal ini menunjukkan instrument penelitian reliable karena lebih tinggi dari r tabel yaitu 0,3061.

4.2.2. Deskripsi Profil Responden

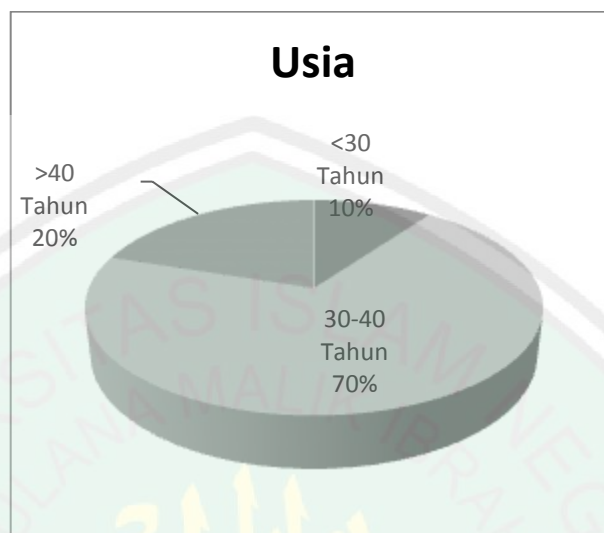
4.2.2.1.Deskripsi responden berdasarkan usia

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi absolut	Persentase
< 30 Tahun	3	10%
30 – 40 Tahun	21	70%
> 40 Tahun	6	20%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.1**Diagram Responden Berdasarkan Usia**

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

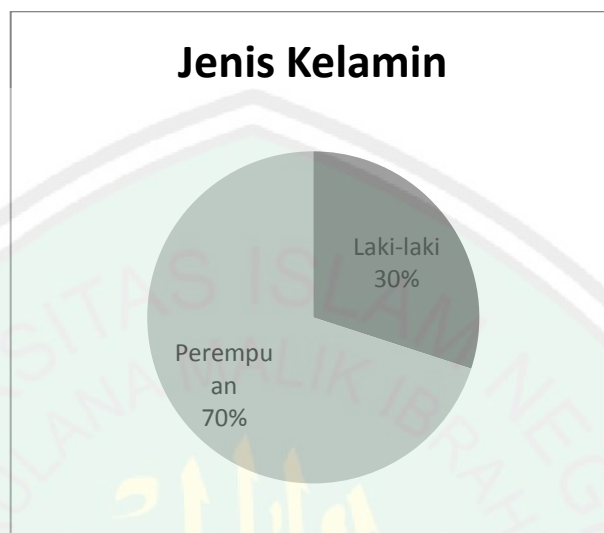
Berdasarkan hasil penggolongan responden sesuai usia, diperoleh hasil bahwa orang tua siswa TK yang menjadi responden terdiri dari 3 orang atau 10% dengan usia dibawah 30 tahun, 6 orang atau 20% diatas 40 tahun dan yang mendominasi adalah sebanyak 21 orang atau sebesar 70% pada usia 30-40 tahun.

4.2.2.2. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.4**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi absolut	Persentase
Laki-laki	9	30%
Perempuan	21	70%
Total	30	100 %

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.2**Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil penggolongan responden sesuai jenis kelamin, diperoleh hasil bahwa orang tua siswa yang menjadi responden terdiri dari 9 orang atau 30% laki-laki dan didominasi oleh perempuan sebanyak 21 orang atau sebesar 70%.

4.2.2.3. Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan

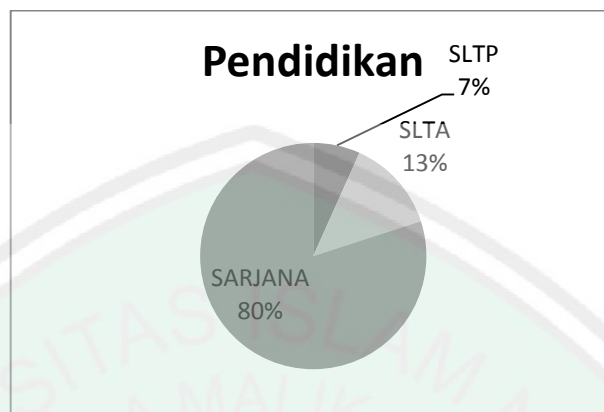
Tabel 4.5**Deskripsi Responden Berdasarkan Jejang Pendidikan**

Tingkat pendidikan	Frekuensi absolut	Persentase
SLTP	2	6,7%
SLTA	4	13,3%
SARJANA	24	80%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.3

Diagram Responden Berdasarkan Jejang Pendidikan



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil penggolongan responden sesuai jenjang pendidikan, diperoleh hasil bahwa orang tua siswa yang menjadi responden terdiri dari 2 orang atau sebesar 6,7% dengan tingkat pendidikan SMP/SLTA, 4 orang atau sebesar 13,3% dengan tingkat pendidikan SMA atau SLTA dan didominasi oleh tingkat pendidikan sarjana atau S1 sebanyak 24 orang atau 80%.

4.2.3. Deskripsi hasil instrument penelitian

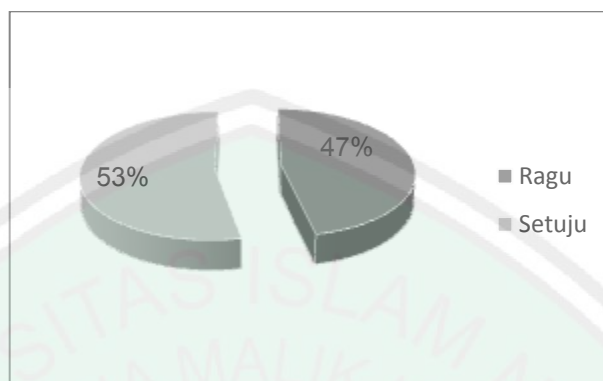
4.2.3.1. Deskripsi dari aspek kognitif

Tabel 4.6

Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Dapat Menanggung Risiko Pendidikan Anak Sesuai Akad Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	14	46.7	46.7	46.7
4	12	40.0	40.0	86.7
5	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.4**Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Dapat Menanggung Risiko Pendidikan Anak Sesuai Akad Syariah**

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 53,3% setuju terhadap asuransi pendidikan syariah dapat menanggung risiko pendidikan anak, sedangkan sebesar 46,7% ragu terhadap asuransi pendidikan syariah dapat menanggung risiko pendidikan anak.

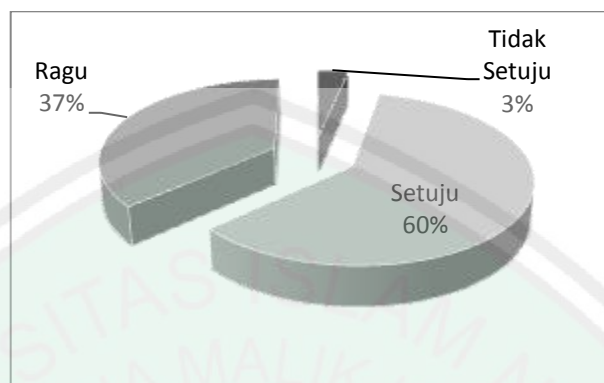
Tabel 4.7**Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Menggunakan Prinsip Saling Tolong Menolong**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	3.3	3.3	3.3
3	11	36.7	36.7	40.0
4	15	50.0	50.0	90.0
5	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.5

Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Menggunakan Prinsip Saling Tolong Menolong



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 60% mengetahui asuransi pendidikan syariah menggunakan prinsip saling tolong menolong, 3% ragu, sedangkan sebesar 37% tidak mengetahui asuransi pendidikan syariah menggunakan prinsip saling tolong menolong.

Tabel 4.8

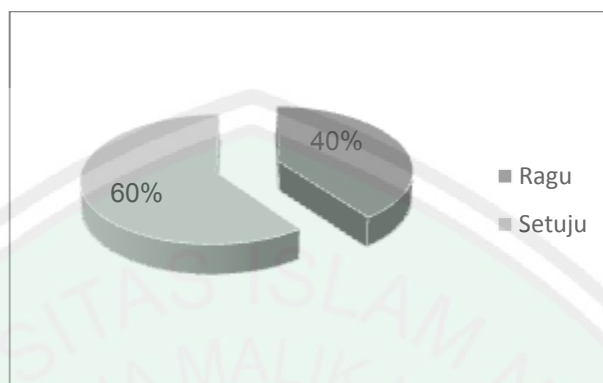
Responden mengetahui asuransi pendidikan syariah merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	12	40.0	40.0	40.0
4	16	53.3	53.3	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.6

Responden mengetahui asuransi pendidikan syariah merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

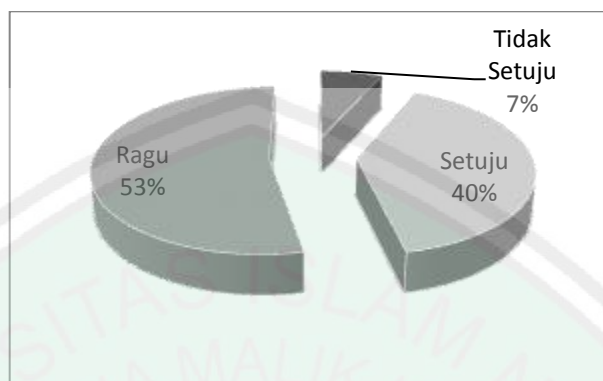
Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 60% mengetahui asuransi pendidikan syariah merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak, sedangkan sisanya sebesar 40% ragu terhadap asuransi pendidikan syariah merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak.

Tabel 4.9

Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Memiliki Premi Yang Terjangkau

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6.7	6.7	6.7
3	16	53.3	53.3	60.0
4	8	26.7	26.7	86.7
5	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.7**Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Memiliki Premi Yang Terjangkau**

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 40% mengetahui asuransi pendidikan syariah memiliki premi yang terjangkau, sebesar 7% ragu, sedangkan sebesar 53% tidak mengetahui asuransi pendidikan syariah memiliki premi yang terjangkau.

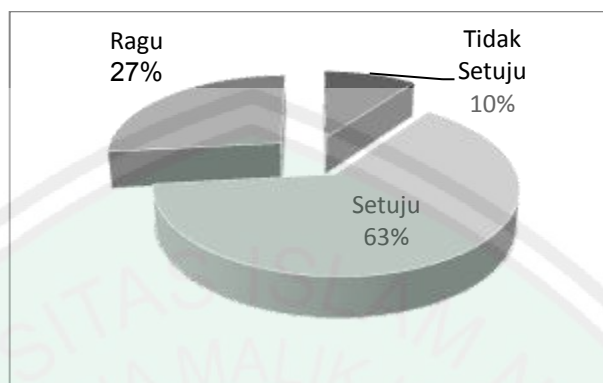
Tabel 4.10**Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Menggunakan Sistem Bagi Hasil Dalam Hal Investasinya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	10.0	10.0	10.0
3	8	26.7	26.7	36.7
4	16	53.3	53.3	90.0
5	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.8

Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Menggunakan Sistem Bagi Hasil Dalam Hal Investasinya



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

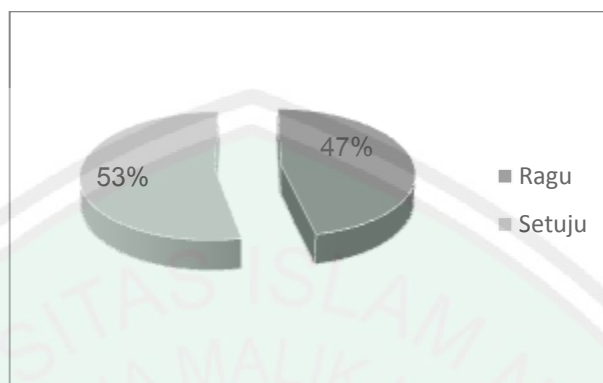
Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 63,3% mengetahui asuransi pendidikan syariah menggunakan system bagi hasil dalam hal investasinya, sebesar 27% sedangkan sisanya sebesar 10% tidak mengetahui asuransi pendidikan syariah menggunakan system bagi hasil dalam hal investasinya.

Tabel 4.11

Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Memberikan Solusi Bagi Orang Tua Untuk Menjamin Pendidikan Anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	14	46.7	46.7	46.7
4	10	33.3	33.3	80.0
5	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.9**Responden Mengetahui Asuransi Pendidikan Syariah Memberikan Solusi Bagi Orang Tua Untuk Menjamin Pendidikan Anak**

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 53,3% mengetahui asuransi pendidikan syariah memberikan solusi bagi orang tua untuk menjamin pendidikan anak, sedangkan sisanya sebesar 46,7% ragu terhadap asuransi pendidikan syariah memberikan solusi bagi orang tua untuk menjamin pendidikan anak.

4.2.3.2. Deskripsi dari aspek afektif

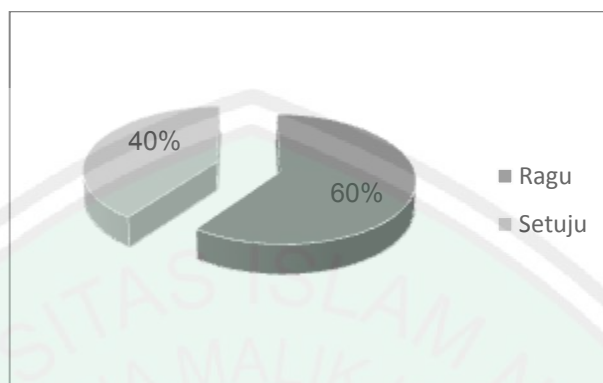
Tabel 4.12**Responden Menyukai Pelayanan Dalam Produk Asuransi Pendidikan Syariah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	18	60.0	60.0	60.0
4	10	33.3	33.3	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.10

Responden Menyukai Pelayanan Dalam Produk Asuransi Pendidikan Syariah



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 60% ragu terhadap pelayanan dalam produk asuransi pendidikan syariah, sedangkan sisanya sebesar 40% menyukai pelayanan dalam produk asuransi pendidikan syariah.

Tabel 4.13

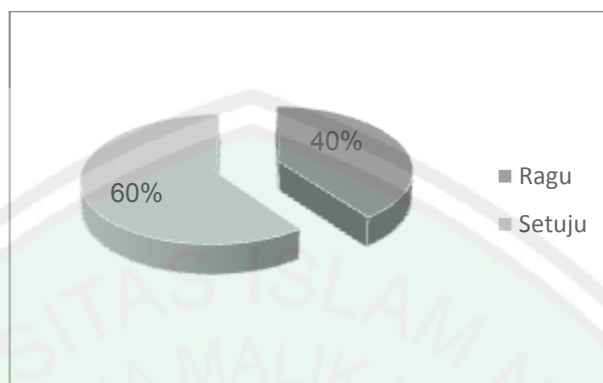
Responden Menyadari Asuransi Pendidikan Syariah Merupakan Kebutuhan Jangka Panjang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	12	40.0	40.0	40.0
4	14	46.7	46.7	86.7
5	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.11

Responden Menyadari Asuransi Pendidikan Syariah Merupakan Kebutuhan Jangka Panjang



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 60% menyadari asuransi pendidikan syariah merupakan kebutuhan jangka panjang, sedangkan sisanya sebesar 40% ragu terhadap asuransi pendidikan syariah merupakan kebutuhan jangka panjang.

Tabel 4.14

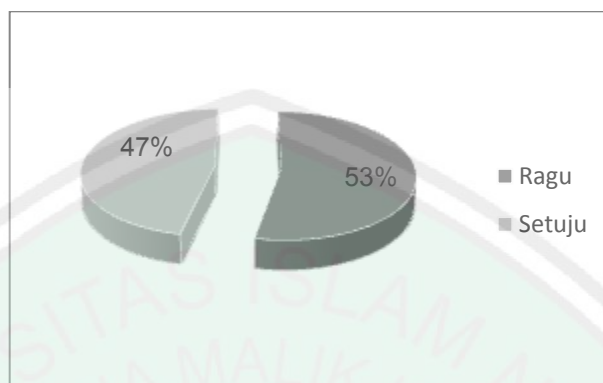
Responden Menyadari Sosialisasi Mengenai Asuransi Pendidikan Syariah Sangat Penting

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	16	53.3	53.3	53.3
4	12	40.0	40.0	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.12

Responden Menyadari Sosialisasi Mengenai Asuransi Pendidikan Syariah Sangat Penting



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 53,3% ragu terhadap sosialisasi mengenai asuransi pendidikan syariah sangat penting, sedangkan sisanya sebesar 46,7% menyadari sosialisasi mengenai asuransi pendidikan syariah sangat penting.

Tabel 4.15

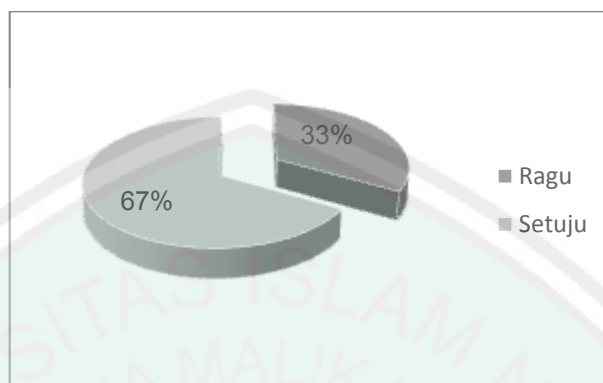
Responden Menyukai Tindakan Pemerintah Dalam Melindungi Konsumen Asuransi Pendidikan Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	10	33.3	33.3	33.3
4	18	60.0	60.0	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.13

Responden Menyukai Tindakan Pemerintah Dalam Melindungi Konsumen Asuransi Pendidikan Syariah



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 66,7% menyukai tindakan pemerintah dalam melindungi konsumen asuransi pendidikan syariah, sedangkan sisanya sebesar 33,3% ragu terhadap tindakan pemerintah dalam melindungi konsumen asuransi pendidikan syariah.

Tabel 4.16

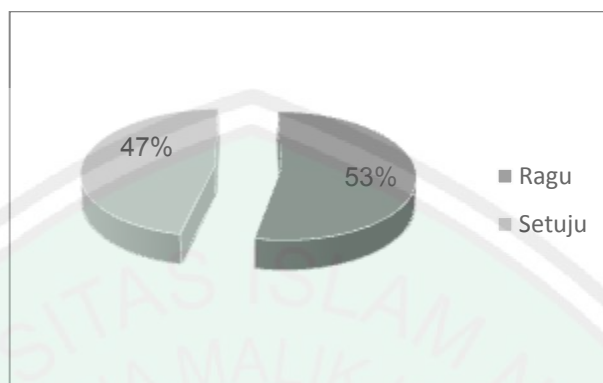
Responden Menyukai Produk Asuransi Pendidikan Syariah Karena Sesuai Ajaran Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	16	53.3	53.3	53.3
4	12	40.0	40.0	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.14

Responden Menyukai Produk Asuransi Pendidikan Syariah Sesuai Ajaran Islam



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 53,3% ragu terhadap produk asuransi pendidikan syariah sesuai ajaran Islam, sedangkan sisanya sebesar 46,7% menyukai produk asuransi pendidikan syariah sesuai ajaran Islam.

Tabel 4.17

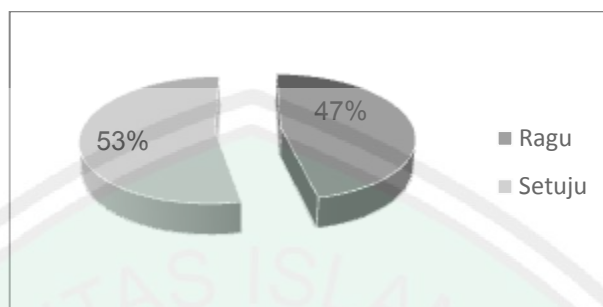
Responden Menyukai Proteksi Yang Diberikan Dalam Asuransi Pendidikan Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	14	46.7	46.7	46.7
4	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.15

Responden Menyukai Proteksi Yang Diberikan Dalam Asuransi Pendidikan Syariah



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 53,3% menyukai proteksi yang diberikan dalam asuransi pendidikan syariah, sedangkan sisanya sebesar 46,7% ragu terhadap proteksi yang diberikan dalam asuransi pendidikan syariah.

Tabel 4.18

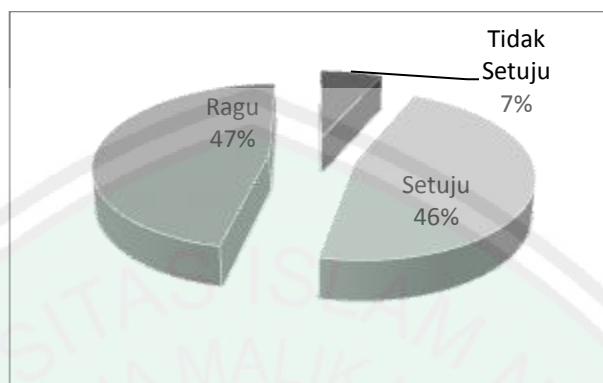
Responden Percaya Proses Klaim Asuransi Pendidikan Syariah Sangat Mudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6.7	6.7	6.7
3	14	46.7	46.7	53.3
4	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.16

Responden Percaya Proses Klaim Asuransi Pendidikan Syariah Sangat Mudah



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 46,7% ragu terhadap proses klaim asuransi pendidikan syariah sangat mudah, sebesar 7% tidak setuju, sedangkan sisanya sebesar 46,7% percaya proses klaim asuransi pendidikan syariah sangat mudah.

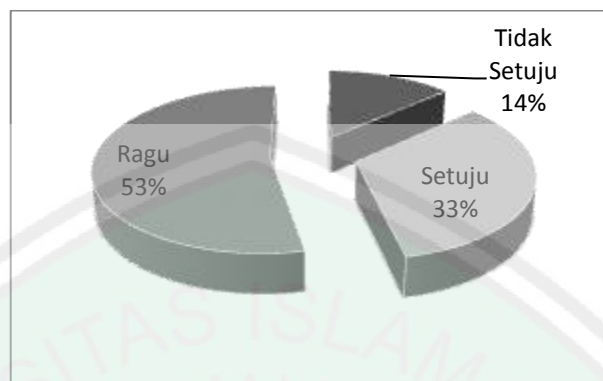
4.2.3.3.Deskripsi dari aspek psikomotorik

Tabel 4.19

Responden Akan Menggunakan Produk Asuransi Pendidikan Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	2	6.7	6.7	13.3
	3	16	53.3	53.3	66.7
	4	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.17**Responden Akan Menggunakan Produk Asuransi Pendidikan Syariah**

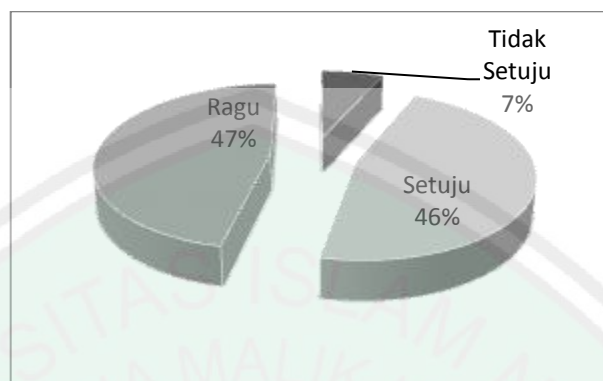
Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 53,3% ragu akan menggunakan produk asuransi pendidikan syariah, sebesar 13,4% tidak akan menggunakan, sedangkan sisanya sebesar 33,3% akan menggunakan produk Asuransi Pendidikan Syariah.

Tabel 4.20**Responden Akan Memilih Asuransi Pendidikan Yang Syariah Dari Pada Yang Konvensional**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	3	14	46.7	46.7	53.3
	4	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.18**Responden Akan Memilih Asuransi Pendidikan Yang Syariah Dari Pada Yang Konvensional**

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 46,7% akan memilih asuransi pendidikan yang syariah dari pada yang konvensional, sebesar 46,7% ragu, sedangkan sisanya sebesar 6,7% tidak akan memilih asuransi pendidikan yang syariah dari pada yang konvensional.

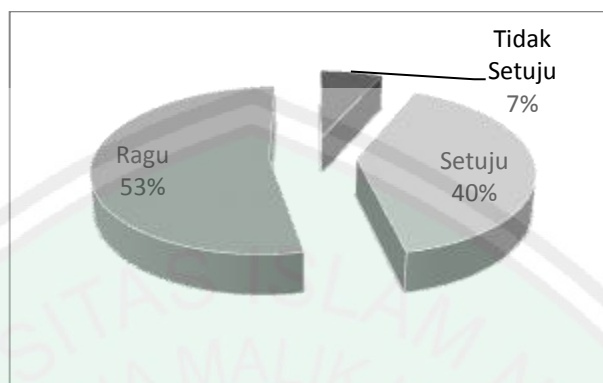
Tabel 4.21**Responden Akan Mempersiapkan Asuransi Pendidikan Syariah Untuk Anaknya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	3	16	53.3	53.3	60.0
	4	10	33.3	33.3	93.3
	5	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.19

Responden Akan Mempersiapkan Asuransi Pendidikan Syariah Untuk Anaknya



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 40% akan mempersiapkan asuransi pendidikan syariah untuk anaknya, sebesar 53,3% ragu, sedangkan sisanya sebesar 6,7% tidak akan mempersiapkan asuransi pendidikan syariah untuk anaknya.

Tabel 4.22

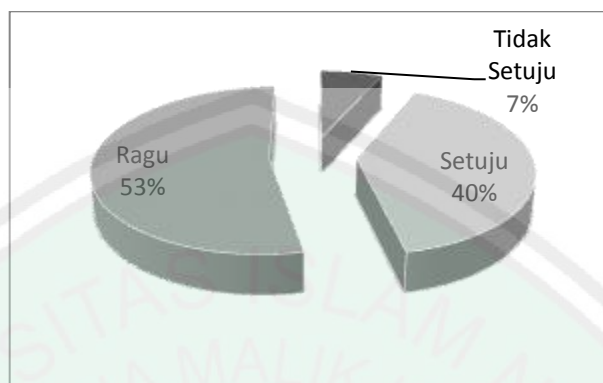
Responden Akan Memberikan Informasi Kepada Orang Lain Tentang Asuransi Pendidikan Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	6.7	6.7	6.7
3	16	53.3	53.3	60.0
4	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.20

Responden Akan Memberikan Informasi Kepada Orang Lain Tentang Asuransi Pendidikan Syariah



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

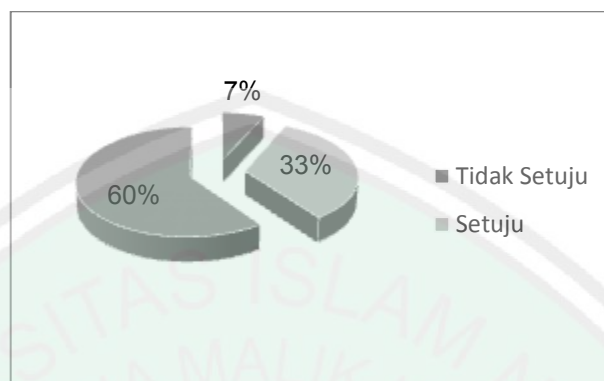
Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 40% akan memberikan informasi kepada orang lain tentang asuransi pendidikan syariah, sebesar 53,3% ragu, sedangkan sisanya sebesar 6,7% tidak akan memberikan informasi kepada orang lain tentang asuransi pendidikan syariah.

Tabel 4.23

Responden Akan Merekomendasikan Kepada Orang Lain Untuk Ikut Serta Asuransi Pendidikan Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	6.7	6.7	6.7
3	18	60.0	60.0	66.7
4	8	26.7	26.7	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.21**Responden Akan Merekomendasikan Kepada Orang Lain Untuk Ikut Serta Asuransi Pendidikan Syariah**

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil olah data kuisioner diketahui bahwa sebesar 33,3% akan merekomendasikan kepada orang lain untuk ikut serta asuransi pendidikan syariah, sebesar 60% ragu, sedangkan sisanya sebesar 6,7% tidak akan merekomendasikan kepada orang lain untuk ikut serta asuransi pendidikan syariah.

4.2.4. Hasil Analisis Data

Tabel 4.24**Table Hasil Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	.925	30	.035
Sikap	.894	30	.006
Tindakan	.809	30	.000

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Dari hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa tiga aspek pemahaman yakni, pengetahuan, sikap dan tindakan dengan nilai signifikansi (sig) < 0.05

berarti data tidak berdistribusi normal. Kemudian data ini akan dianalisis untuk diketahui kategori tingkat pemahaman.

4.2.5. Analisis Kategori Tingkat Pemahaman

Tabel 4.25

Table Pengukuran Kategori Pengetahuan

Kategori	Skala
Rendah	6-13
Sedang	14-21
Tinggi	22-30

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan pada hasil olah data dengan 30 responden diketahui patokan untuk mengkategorikan tingkat pemahaman dari skor jawaban responden pada aspek pengetahuan sebagai berikut: kategori pemahaman rendah jika mempunyai skor skala 6-13, kategori sedang antara 14-21 sedangkan kategori pemahaman tinggi skala 22-30. Berikut ini hasil penilaian kategori tingkat pemahaman untuk aspek pengetahuan.

Tabel 4.26

Table Hasil Pengukuran Kategori Pengetahuan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	0	0
Sedang	13	43,3%
Tinggi	17	56,7%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.22

Grafik Hasil Pengukuran Kategori Pengetahuan



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Kategori tingkat pemahaman pada aspek pengetahuan diketahui bahwa orang tua siswa TK mayoritas memiliki pemahaman tinggi yaitu sebesar 56,7% dan kategori sedang sebesar 43,3%. Dengan demikian tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah dari aspek pengetahuan adalah tinggi.

Tabel 4.27

Table Pengukuran Kategori Sikap

Kategori	Skala
Rendah	7-15
Sedang	16-25
Tinggi	26-35

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan pada hasil olah data dengan 30 responden diketahui patokan untuk mengkategorikan tingkat pemahaman dari skor jawaban responden pada aspek sikap sebagai berikut: kategori pemahaman rendah jika mempunyai nilai total skala 7-15, kategori sedang antara 16-25 sedangkan kategori

pemahaman tinggi skala 26-35. Berikut ini hasil penilaian kategori tingkat pemahaman untuk aspek sikap.

Tabel 4.28

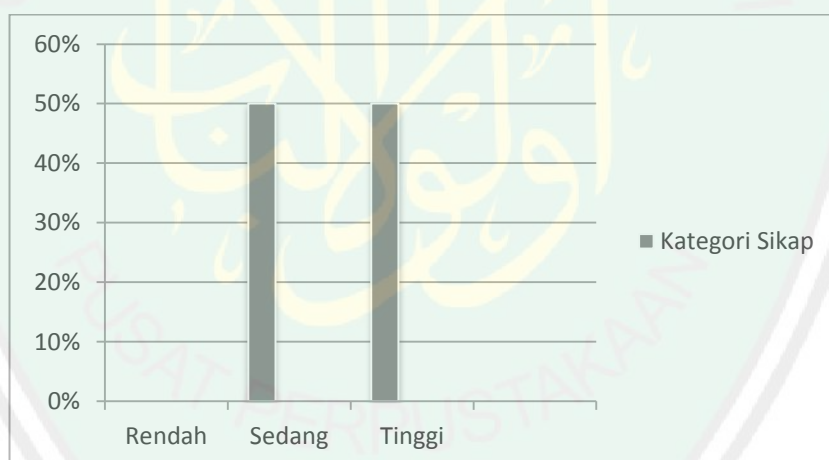
Tabel Hasil Pengukuran Kategori Sikap

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	0	0
Sedang	15	50%
Tinggi	15	50%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.23

Grafik Hasil Pengukuran Kategori Sikap



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Kategori tingkat pemahaman pada aspek sikap diketahui bahwa orang tua siswa TK yang memiliki pemahaman tinggi yaitu sebesar 50%, dan 50% lagi memiliki pemahaman sedang. Dengan demikian tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah dari aspek sikap adalah tinggi dan sedang.

Tabel 4.29**Table Pengukuran Kategori Tindakan**

Kategori	Skala
Rendah	5-11
Sedang	12-18
Tinggi	19-25

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan pada hasil olah data dengan 30 responden diketahui patokan untuk mengkategorikan tingkat pemahaman dari skor jawaban responden pada aspek psikomotorik sebagai berikut: kategori pemahaman rendah jika mempunyai nilai total skala 5-11, kategori sedang antara 12-18 sedangkan kategori pemahaman tinggi skala 19-25. Berikut ini hasil penilaian kategori tingkat pemahaman untuk aspek pengetahuan.

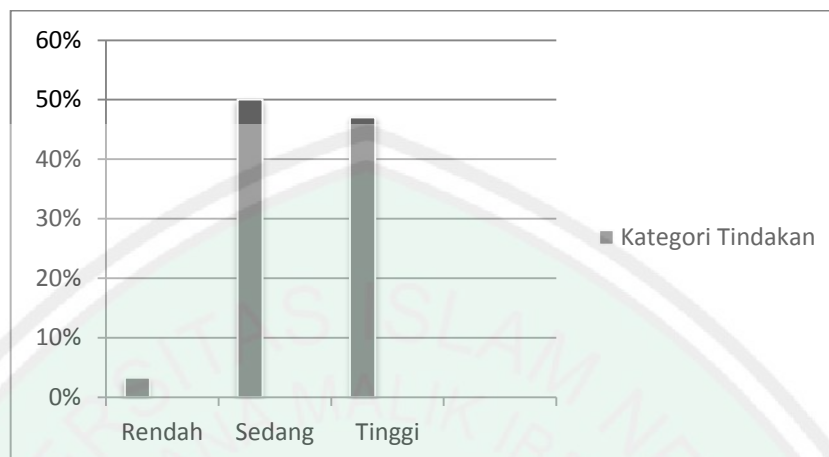
Tabel 4.30**Table Hasil Pengukuran Kategori Tindakan**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	1	3,3%
Sedang	15	50%
Tinggi	14	46,7%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.24

Grafik Hasil Pengukuran Kategori Tindakan



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Kategori tingkat pemahaman pada aspek tindakan diketahui bahwa orang tua siswa TK mayoritas memiliki pemahaman sedang yaitu sebesar 50%, yang dinyatakan kategori tinggi sebesar 46,7% dan 3,3% saja yang memiliki pemahaman rendah. Dengan demikian tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah dari aspek tindakan adalah sedang atau cukup baik.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah menentukan variable kemudian pengolahan data dengan statistic deskriptif serta mengklasifikasikan kategori-kategori tingkat pemahaman asuransi pendidika syariah pada orang tua siswa dengan sampel orang tua siswa TK Al-Fadholi sebanyak 30 orang, selanjutnya ditentukan pengklasifikasian seacara parsial yang dapat mewakli secara keseluruhan pemahaman dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (tindakan) sebagaimana pada table berikut ini:

Tabel 4.31

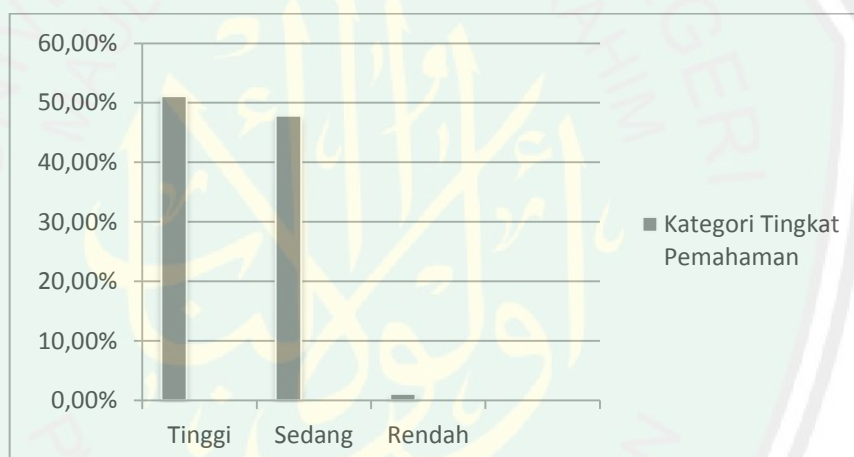
Table Hasil Analisis Kategori Tingkat Pemahaman

Kategori tingkat pemahaman	Frekuensi	Persentase
Tinggi	46	51,1%
Sedang	43	47,8%
Rendah	1	1,1%
Total	90	100%

Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Gambar 4.25

Grafik Hasil Analisis Kategori Tingkat Pemahaman



Sumber: Data diolah peneliti, (2019)

Berdasarkan hasil analisis data, kategori tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa TK mayoritas adalah tinggi dengan skor 51,1%, sedangkan yang cukup faham terhadap asuransi pendidikan syariah sebesar 47,8% dan dengan pemahaman yang rendah terhadap asuransi pendidikan syariah hanya sebesar 1,1%. Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah adalah tinggi.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya seperti yang telah dilakukan oleh Sutomo (2015) dengan judul "persepsi dan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah orang tua peserta didik madrasah aliyah". Menemukan persepsi dan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah orang tua peserta didik madrasah aliyah adalah tinggi, karena obyek yang diteliti adalah peserta asuransi pendidikan syariah atau sudah lama bergabung. Pada penelitian ini menemukan pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa TK yang merupakan target utama pasar asuransi pendidikan syariah serta obyek penelitian bukan atau belum menjadi peserta asuransi pendidikan syariah adalah yang tinggi.

Dari segi faktor yang mempengaruhi kategori tingkat pemahaman yang ditemukan penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ario Wariesta (2017) yang meneliti pemahaman asuransi syariah pada pengusaha kecil dan menemukan tingkat pemahaman yang cukup baik. Faktor yang mempengaruhinya adalah tingkat pendidikan, yang mana mayoritas respondennya berpendidikan sarjana. Begitu juga pada penelitian ini, tingkat pendidikan responden didominasi oleh sarjana, dan hasil temuan tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah adalah tinggi.

Selanjutnya penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirwanee, Asmak dan Azizi (2018) yang berjudul *society's understanding of family takaful: a study in southern Thailand*. Yang menemukan bahwa pemahaman takaful keluarga pada komunitas muslim di thailand selatan adalah rendah. Begitupun seluruh responden pada penelitian ini adalah umat muslim,

namun tingkat pemahaman terhadap asuransi pendidikan syariah adalah tinggi. Dengan demikian faktor agama mempengaruhi tingkat pemahaman orang tua siswa taman kanak-kanak terhadap asuransi pendidikan syariah.

Adapun faktor yang lain adalah sosialisasi asuransi pendidikan syariah. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden setuju terhadap sosialisasi asuransi pendidikan syariah. Dengan demikian faktor sosialisasi mempengaruhi tingginya tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah.

Sebagai muslim, mensosialisasikan syariah merupakan bagian dari dakwah, begitu juga dalam asuransi pendidikan syariah. Menjadi nilai tertentu dalam beragama, ketika pelaku pemasar asuransi syariah lebih giat dalam mensosialisasikan asuransi pendidikan syariah karena mempunyai prinsip tolong menolong yang dianjurkan dalam agama Islam. Selain itu, melihat penemuan yang selaras dengan sisi keagamaan responden menunjukkan bahwa asuransi pendidikan syariah telah tersampaikan pada orang-orang Islam sebagai pasar utamanya. Untuk kemudian ditingkatkan dalam rangka mendorong penjualan.

Demikianlah pembahasan hasil dari penelitian ini yang menemukan kategori tingkat pemahaman tinggi terhadap asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa taman kanak-kanak dan faktor-faktor yang menyebabkannya serta perbandingan-perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

4.4.Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman asuransi pendidikan syariah pada orang tua siswa taman kanak-kanak didominasi oleh kategori pemahaman tinggi sebesar 51,1%, sedangkan kategori pemahaman sedang sebesar 47,8% dan kategori pemahaman rendah sebesar 1,1%.
2. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat pemahaman adalah sosialisasi, tingkat pendidikan serta identitas agama Islam. Hasil survey menunjukkan sebesar 46,7% responden setuju terhadap pentingnya sosialisasi, sedangkan sebesar 53,3% ragu, serta 0% yang tidak setuju. Adapun tingkat pendidikan, sebesar 80% responden berpendidikan sarjana. Kemudian untuk faktor identitas agama Islam, semua responden merupakan pemeluk agama Islam.

4.5.Saran

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lagi tema ini dan untuk praktisi atau pemasar asuransi pendidikan syariah agar lebih meningkatkan sosialisasi baik dengan media maupun secara langsung, guna meningkatkan penjualan asuransi pendidikan syariah. Disisi agama Islam, hal ini merupakan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.

Jakarta: Rineka cipta.

_____. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darwani, Herman. (2006). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dewi, Gemala Dewi. (2006). *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. (2001). *Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.*, Jakarta: DSN.

Djojosoedarso, Soeisno. (1999). *Prinsip-prinsip Manajemen Resiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ismanto, Kuat (2018). Understanding on and need for syaria insurance: a case study in Pekalongan, Central Java, Indonesia. *Journal of accounting and investment*. 19(2), 137-148. Diperoleh pada tanggal 25 April 2019, dari <http://journal.umy.ac.id/index.php/ai>

Indrawan, Rully, Poppy. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran Manajemen, pembangunan dan pendidikan*. PT. Refika Aditama, Bandung.

Jaenal Effendi (2018). Islamic insurance: a potential niche market of Indonesia. *Journal of Islamic Economic*. 10(1), 207-230. Diperoleh tanggal 25 Maret 2019 dari <https://dx.doi.org/10.15408/aiq.v10i1.5330>

Kasidi. (2010). *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia

Mirwane, Ab Rahman Asmak & Seman Azizi Che (2018). Society's Understanding of Family Takaful: A Study in Southern Thailand, New Devepments in Islamic Economic. 22, 151-166. Diperoleh pada tanggal 23 Maret 2019, dari <https://doi.org/10.1108/978>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). (Statistik IKNB). Diperoleh tanggal 25 Maret 2019 dari <https://ojk.or.id/statistikiknb/>

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PBDPN

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Refrensi data kemendikbud. (2017). (daftar TK di kecamatan Lowokwaru). Diperoleh tanggal 9 April 2019 dari <https://refrensi.data.kemendikbud.or.id/datamastersekolah/>

Ramadhan, Ikromullah. (2015) **Pemahaman masyarakat pedesaan terhadap asuransi syariah**, skripsi (tidak d i publikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Singarimbun., Masri., Effendi, Sofian. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

_____. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi. Jakarta: LP3ES.

Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sedarmayanti., Hidayat, Syarifudin. (2002). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Sherif Mohamed & Ahmed Sadia (2017). Family takaful in developing countries: the case of Midle East and North Africa (MENA), International Journal of islamic and Middle Eastern Finance and Management. Diperoleh pada tanggal 223 Maret 2019, dari <https://emeraldinsight.org/>

Sutomo. (2015). Persepsi dan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah orang tua peserta didik madrasah aliyah. *Jurnal saintifika islamica*. 2(1). Diperoleh pada tanggal 23 Maret 2019, dari <https://www.researchgate.net/publication/12312456>

Salman Syed Ahmad, Ab.Rashid Hafiz Majdi dan Hasan Rusni (2017). Awareness and knowledge of insurance and takaful in India: a survey on Indian insurance policy holders. *Man in India*. 97(11), 127-140. Diperoleh tanggal 25 April 2019, dari

Wariesta, Ario. (2017). **Pemahaman Pengusaha Kecil terhadap Asuransi Syariah**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

www.https://aasi.or.id, diakses tanggal 25 Maret 2019 dari <https://aasi.or.id/databisnis/>

www.https://ekbis.sindonews.com, diakses pada tanggal 25 Maret 2019, dari www.https://ekbis.sindonews.com/insurance-day-2018/

www.https://m.detik.com, diakses pada tanggal 25 Maret 2019, dari www.https://m.detik.com/bisnis/pangsa-pasar-asuransi-syariah-rendah/

www.https://takaful.co.id, diakses pada tanggal 25 Maret 2019, dari www.https://takaful.co.id/produk/fulnadi/

Lampiran 1 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (SI)
Jalan Gajayana 50 Malang, Telp/Fax. (0341) 558881, 551354 Pswt 126
Http://Www.Fe.Uin-Malang.Ac.Id ; E-Mail: Pbsuinmalang@Yahoo.Com


BUKTI KONSULTASI

Nama : Iwan Ridwan
NIM/Jurusan : 15540041
Pembimbing : Fani Firmansyah, S.E., M.M
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Asuransi Pendidikan Syariah pada Orang Tua Siswa Taman Kanak-kanak

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	28 Februari 2019	Penyesuaian Judul dengan Konsentasi	1. A
2.	20 Maret 2019	Perubahan Judul	2. A
3.	08 April 2019	Konsultasi Bab I	3. A
4.	09 April 2019	Konsultasi Bab I, II, dan III	4. A
5.	25 April 2019	Konsultasi Bab I, II, dan III Serta ACC Sempro	5. A
6.	27 April 2019	Revisi Pasca Seminar Proposal	6. A
7.	02 Mei 2019	Konsultasi Bab IV	7. A
8.	09 Agustus 2019	Konsultasi Bab IV Dan V	8. A
9.	14 November 2019	Konsultasi Bab I – V dan ACC Seminar Hasil	9. A
10.	26 November 2019	Skripsi Lengkap dan ACC Sidang	10. A

Malang, 27 November 2019

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Fani Firmansyah, S.E., M.M
19770 123 200912 1 001

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



KB & TK AL FADHOLI

MODEL LABORATORIUM KSDP FIP

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Sekretariat : Jln. Mertojoyo Blok S / 9 Merjosari Lowokwaru Malang 65144 Telp. (0341) 5073566



SURAT KETERANGAN

Nomor : 230/SKR/KB-TK.AF/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Iing Fajar Wahyuni, M.Pd
Jabatan : Kepala KB & TK AL-FADHOLI
Alamat : Jl. Mertojoyo Blok S No. 9 Merjosari

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Iwan Ridwan
NIM : 15540041
Fak/Jurusan : Perbankan Syariah FE UIN Malang

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang yang telah menyelesaikan Penelitian/observasi tentang "Analisa Tingkat Pemahaman Asuransi Pendidikan Syariah pada Orang Tua Siswa di TK Al Fadholi Malang".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Agustus 2019

Kepala Sekolah,



Hj. Iing Fajar Wahyuni, M.Pd

NIP. 1978 1026 201001 2009

Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN
PEMAHAMAN ASURANSI PENDIDIKAN SYARIAH PADA ORANG TUA PESERTA
DIDIK TK
 (Studi Analisis di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)

Identitas responden

Nama :

Alamat:

No Hp :

(untuk pengiriman pulsa)

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu/Sdr. Responden
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Semoga Bapak/Ibu/Sdr selalu dalam lindungan Allah swt. Selanjutnya saya memohon dengan hormat agar Bapak/Ibu/Sdr dapat membantu saya dengan mengisi kuisisioner ini guna menyelesaikan skripsi/tugas akhir pada Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jika **Bapak/Ibu/Sdr memiliki anak di sekolah TK**. Adapun data dalam kuisisioner ini hanya digunakan untuk kepentingan akademis, dan tetap dirahasiakan. Terimakasih

Nama Mahasiswa : Iwan Ridwan

No WhatsApp : 085723116880

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Identitas social ekonomi

1. Usia sekarang? (..... Tahun)
2. Jenis kelamin? (a). Laki-laki (b). Perempuan
3. Pendidikan terakhir? (a). SD (b). SMP (c). SMA (d). Sarjana (e). Lainnya....
4. Nama anak di sekolah TK? :
5. Usia anak di sekolah TK? : Tahun

B. Pengetahuan terhadap Asuransi Pendidikan syariah

1. Sangat tidak setuju (STS) 3. Ragu-ragu (R)
 2. Tidak setuju (TS) 4. Setuju (S) 5. Sangat setuju (SS)
- Cara menjawab, dengan memberikan ceklis (✓) pada salah satu kolom untuk setiap nomor.

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Asuransi pendidikan syariah dapat menanggung risiko pendidikan anak sesuai akad syariah					
2.	Asuransi pendidikan syariah menggunakan prinsip saling tolong menolong					
3.	Asuransi pendidikan syariah merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak					
4.	Asuransi pendidikan syariah memiliki premi yang terjangkau					
5.	Asuransi pendidikan syariah menggunakan system bagi hasil dalam hal investasinya					
6.	Asuransi pendidikan syariah memberikan solusi bagi orang tua untuk menjamin pendidikan anak					

C. Sikap orang tua terhadap asuransi pendidikan syariah

Cara menjawab, dengan memberikan ceklis (√) pada salah satu kolom untuk setiap nomor.

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya menyukai pelayanan dalam produk asuransi pendidikan syariah					
2.	Saya menyadari Asuransi Pendidikan Syariah merupakan kebutuhan jangka panjang					
3.	Saya menyadari sosialisasi mengenai Asuransi Pendidikan Syariah sangat penting					
4.	Saya menyukai tindakan pemerintah dalam melindungi konsumen asuransi pendidikan syariah					
5.	Saya menyukai produk asuransi pendidikan syariah karena sesuai ajaran islam					
6.	Saya menyukai proteksi yang diberikan dalam asuransi pendidikan syariah					
7.	Saya percaya proses klaim asuransi pendidikan syariah sangat mudah					

D. Tindakan orang tua mengenai Asuransi Pendidikan Syariah

Cara menjawab, dengan memberikan ceklis (√) pada salah satu kolom untuk setiap nomor.

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya akan menggunakan produk Asuransi Pendidikan Syariah					
2.	Saya akan memilih Asuransi Pendidikan yang Syariah dari pada yang konvensional					
3.	Saya akan mempersiapkan Asuransi Pendidikan Syariah untuk anak saya					
4.	Saya akan memberikan informasi kepada orang lain tentang Asuransi Pendidikan Syariah					
5.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk ikut serta Asuransi Pendidikan Syariah					

Lampiran 4 Data Jawaban Responden

No	Item Pernyataan																	
	Pengetahuan						Sikap						Tindakan					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
7	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
9	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	3
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1
15	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
16	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
18	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
21	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 5 Data Hasil Analisis

Jumlah skor kuisioner

Pengetahuan	Sikap	Tindakan
23	28	16
20	24	15
26	21	15
26	29	20
22	24	16
19	21	16
21	23	15
26	31	22
21	28	20
24	28	20
24	28	20
22	23	14
19	21	15
19	20	5
17	25	16
22	24	15
24	27	16
22	27	20
21	24	20
20	23	15
21	24	15
24	28	20
24	28	20
22	28	20
22	28	20
22	28	20
21	28	20
23	29	19
18	22	15
20	23	15
Min : 17	20	5
Max : 26	31	22

Hasil uji validitas

Pernyataan	R hitung	R table	Pernyataan	R hitung	R tabel
Item 1	0.5960	0.3061	Item 10	0.4180	0.3061
Item 2	0.5960	0.3061	Item 11	0.6150	0.3061
Item 3	0.5670	0.3061	Item 12	0.6050	0.3061
Item 4	0.4010	0.3061	Item 13	0.8180	0.3061
Item 5	0.3910	0.3061	Item 14	0.9180	0.3061
Item 6	0.5130	0.3061	Item 15	0.8580	0.3061
Item 7	0.6480	0.3061	Item 16	0.9580	0.3061
Item 8	0.5043	0.3061	Item 17	0.9040	0.3061
Item 9	0.7410	0.3061	Item 18	0.9040	0.3061

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	18

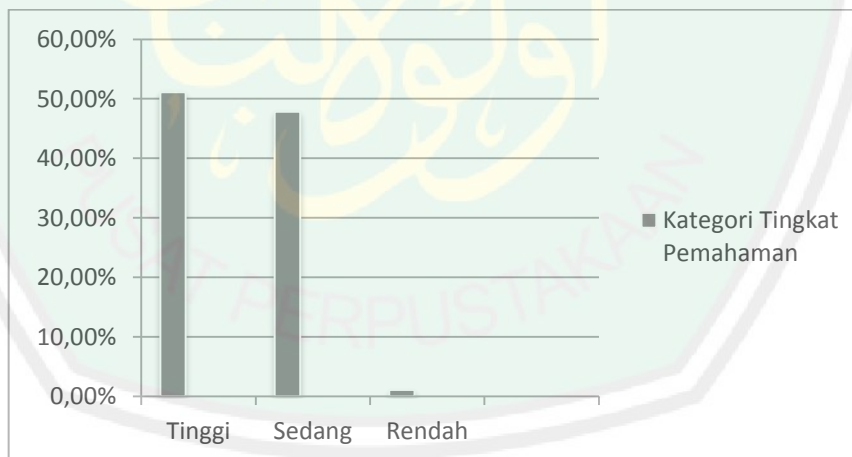
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	.124	30	.200 [*]	.925	30	.035
Sikap	.236	30	.000	.894	30	.006
Tindakan	.224	30	.001	.809	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Penelitian

Kategori tingkat pemahaman	Frekuensi	Persentase
Tinggi	46	51,1%
Sedang	43	47,8%
Rendah	1	1,1%
Total	90	100%



Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E., M. Si
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Iwan Ridwan
NIM : 15540041
Handphone : 085723116880
Konsentrasi : Entrepreneur
Email : ridwanibnusama@gmail.com

JudulSkripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Asuransi Perencanaan Syariah pada Orang Tua Siswa Taman Kanak-kanak

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	13%	2%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Desember 2019
UP2M


Zuraidah, S.E., M.Si
NIP. 19761210 200912 2 001



Lampiran 7 Identitas Penulis

IDENTITAS PENULIS

DATA DIRI

Nama : Iwan Ridwan
NIM : 15540041
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Cianjur, 02 Februari 1997
Alamat Lengkap : Melong 002/015, Cimahi Selatan, Cimahi

Hobby : Jualan
Cita-Cita : Pengusaha
No. Hp : 085723116880
Email : ridwanibnusama@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI	: SDN Cipadang	Lulus Tahun	: 2009
Smp/Mts	: MTsN Tanwiriyyah	Lulus Tahun	: 2012
Sma/Ma	: MA Tanwiriyyah	Lulus Tahun	: 2015

RIWAYAT KELUARGA

Nama Ayah : Aep Saepudin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Iceu Susilawati
Pekerjaan : IRT

PENGALAMAN ORGANISASI

- Staf P3A HMI Cabang Malang Komisariat SYAEKO UIN
- Staf BSO Kewirausahaan CSSMoRA UIN Malang
- Staf Departemen Keagamaan CSSMoRA UIN Malang
- Staf Divisi Kajian Keilmuan LDK At Tarbiyah
- Staf Humas UKM Seni Religius
- Musyrif Qur'an MSAA
- Staf Kaderisasi UPKM El Ma'rifah